

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR JASA KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016**

**APRILLIA LUSIANA**

**8105133168**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

**THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSETS AND DEBT TO EQUITY  
RATIO AGAINST STOCK RETURN OF FINANCIAL SECTORS ON  
INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2016**

**APRILLIA LUSIANA**

**8105133168**



**This Thesis is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in  
Education in Faculty of Economics State Univesity of Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION**

**FACULTY OF ECONOMIC**

**STATE UNIVESITY OF JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

**APRILLIA LUSIANA. Pengaruh Return on Aseests (ROA) dan Debt to Eqity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016.** Skripsi. Jakarta. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor jasa keuangan sub sektor bank (bank umum) dari website Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode eliminasi Isaac dan Michael. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis yang terdiri atas uji t, uji f, dan uji korelasi parsial. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh secara parsial antara return on assets dan *return* saham. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,850 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,697. *Debt to Equity Ratio* secara parsial juga terdapat pengaruh terhadap *return* saham, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai adalah sebesar -0,968 yang berarti bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan tingkat hubungannya berdasarkan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi termasuk kedalam kategori rendah. Secara simultan terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap return saham. Terlihat dari hasil uji f, yang menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $3,557 > 3.340$  dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen: *Return on Assets* ( $X_1$ ), dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), secara bersama-sama atau simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni *return* saham. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perputaran modal kerja dan perputaran piutang dengan profitabilitas dengan koefisien korelasi ganda 0,429 dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, selanjutnya diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 18,4%.

Kata kunci : Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Return Saham.

## **ABSTRACT**

*APRILLIA LUSIANA. The influence of Return on Assets and Debt to Equity Ratio Against Stock Return of Financial Sectors on BEI Period 2014-2016. Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2017.*

*This research purpose to find out the influence of Return on Assets and Debt to Equity Ratio Against Stock Return, either partially or simultaneously. This research uses regression analysis method with quantitative approach. Sampling using purposive sampling. Data analysis technique used is multiple linear regression, and hypothesis test consisting of t test and F test. Based on result of data analysis known that there is partial influence between return on assets with stock return. Can be seen from the results of data analysis showing the value of t count of 1.850 greater than ttable of 1.697. Partial debt to equity ratio also have an influence on profitability, it is seen from the data analysis that shows the value -0.968 that means there is influence between debt to equity ratio with sock return. Simultaneously there is an influence between return on assets and debt to equity ratio to stock return. Can be seen from the results of data analysis showing the value of Fcount of 3,557 is greater than the Ftable value of 3.340. There is a positive and significant influence between working capital turnover and receivable turnover with profitability with double correlation coefficient 0,429 thus, research hypothesis accepted, then known coefficient of determination (R2) equal to 18,4%..*

*Keywords: Stock Return, Return on Assets, Debt to Equity Ratio*

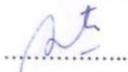
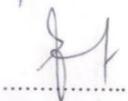
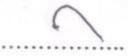
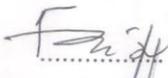
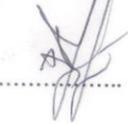
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus.

NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, M.Si.</u> 197511112009122001	Ketua		14 Agustus 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> 197701132005012002	Sekretaris		16 Agustus 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si.</u> 196102281986022001	Penguji Ahli		16 Agustus 2017
<u>Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak.</u> 197705172010121002	Pembimbing I		14 Agustus 2017
<u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si.</u> 197906102008012028	Pembimbing II		15 Agustus 2017

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 14 Agustus 2017  
Yang membuat pernyataan



**Aprillia Lusiana**  
No. Reg. 8105133168

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan baik. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, S.E, M.Si., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Ahmad Fauzi S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan proposal skripsi ini.
5. Ati Sumiati, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan proposal skripsi ini.

6. Bapak Suyanto dan Ibu Tayem selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku, menguatkan pundakku, mendukung langkahku dan mendoakanku dalam setiap sujudmu.
7. Teruntuk kedua kakakku Tanty Handayani dan Dewi Anggraeni terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.
8. Teruntuk Wirdha, Rini, Candra, Salma, Mutia, Afni, Putri, dan Ajeng yang telah menjadi mentor terbaikku, serta seluruh teman-teman Skripsweets yang selalu memberikan semangat tanpa henti.
9. Seluruh teman-teman Pendidikan Akuntansi B 2013 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan serta bantuan dan dukungan atas pembuatan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 15 Agustus 2017

Aprillia Lusiana

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual.....	10
1. <i>Return</i> Saham (Y).....	10
2. <i>Return On Assets</i> (X1).....	13
3. Debt t Equity Ratio (X2) .....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Teoritik.....	21
1. Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Return</i> Saham .....	21
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap <i>Return</i> Saham .....	23

3. Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap <i>Return Saham</i> .....	25
D. Perumusan Hipotesis Penelitian .....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	27
B. Objek dan Ruang Lingkup.....	27
C. Metode Penelitian .....	28
D. Populasi dan Sampling .....	29
1) Populasi Terjangkau .....	29
2) Sampling.....	29
E. Operasional Variabel Penelitian .....	31
1) <i>Return Saham</i> .....	31
2) <i>Return on Assets</i> .....	32
3) <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	32
F. Konstelasi Pengaruh antar Variabel .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	33
1) Statistik Deskriptif.....	33
2) Uji Asumsi Klasik .....	34
3) Uji Hipotesis.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	43
1) <i>Return Saham</i> .....	44

2) <i>Return on Assets</i> .....	45
3) <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	47
B. Pengujian Hipotesis .....	49
1) Uji Asumsi Klasik .....	49
2) Uji Hipotesis .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
1) Hubungan <i>Return on Assets</i> dengan <i>Return Saham</i> .....	61
2) Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> dengan <i>Return Saham</i> .....	63
3) Hubungan <i>Return on Assets dan Debt to Equity Ratio</i> dengan <i>Return Saham</i> .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A . Kesimpulan .....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73
<b>LAMPIRAN</b> .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel III-1	Jumlah Populasi Terjangkau.....	29
Tabel IV-1	Tabel Statistik Deskriptif.....	43
Tabel IV-2	Tabel Distribusi Frekuensi Return Saham.....	44
Tabel IV-3	Tabel Distribusi Frekuensi Return on Assets .....	46
Tabel IV-4	Tabel Distribusi Frekuensi Debt to Equity Ratio .....	47
Tabel IV-5	Output SPSS Normalitas .....	50
Tabel IV-6	Output SPSS Linearitas .....	51
Tabel IV-7	Output SPSS Multikoleniaritas.....	52
Tabel IV-8	Output SPSS Autokorelasi .....	54
Tabel IV-9	Outpus SPSS Regresi Berganda .....	55
Tabel IV-10	Tabel Uji Korelasi Parsial X1.....	56
Tabel IV-11	Tabel Uji Korelasi Parsial X2.....	57
Tabel IV-12	Tabel Koefisien Determinasi.....	59
Tabel IV-13	Tabel Uji Sigifkansi (Uji F).....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III-1	Konstelasi Hubungan antar Variabel .....	33
Gambar IV-1	Grafik Histogram Return Saham .....	45
Gambar IV-2	Grafik Histogram Return on Assets .....	46
Gambar IV-3	Grafik Histogram Debt to Equity Ratio .....	48
Gambar IV-4	Uji Normalitas P-Plot.....	49
Gambar IV-5	Uji Scatterplot .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan izin Penelitian dari BAAK .....	75
Lampiran 2	Surat Izin Survei dan Riset dari TICMI.....	76
Lampiran 3	List Sampel Perusahaan.....	77
Lampiran 4	Contoh Data Laporan Keuangan Bank Mandiri Tbk.....	78-85
Lampiran 5	Data Perhitungan Return Saham .....	86
Lampiran 6	Data Perhitungan Return on Assets .....	87
Lampiran 7	Data Perhitungan Debt to Equity Ratio .....	88
Lampiran 8	Data Rata-rata tiap variabel .....	89
Lampiran 9	Data Distribusi Frekuensi Return Saham .....	90
Lampiran 10	Data Distribusi Frekuensi Return on Assets.....	91
Lampiran 11	Data Distribusi Frekuensi Debt to Equity Ratio.....	92
Lampiran 12	Deskripsi Statistik Data .....	93
Lampiran 13	Hasil Uji Normalitas One Sample Kosmogoov (SPSS).....	94
Lampiran 14	Hasil Uji Linearitas (SPSS .....	95
Lampiran 15	Hasil Uji SPSS Multikoleniaritas .....	96
Lampiran 16	Hasil Uji Autokorelasi .....	97
Lampiran 17	Hasil Uji Analisis Regresi .....	98
Lampiran 18	Hasil Uji Korelasi Parsial X1 terhadap Y (SPSS).....	99
Lampiran 19	Hasil Uji Korelasi Parsial X2 terhadap Y.....	100
Lampiran 20	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	101
Lampiran 21	Hasil Uji F .....	102

Lampiran 22	Tabel Distribusi Durbin-Watson .....	103
Lampiran 23	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	104
Lampiran 24	Hasil Uji Scatterplot.....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap dari kita memiliki ketertarikannya masing-masing pada berbagai bidang, salah satunya ialah pada bidang ekonomi. Di dunia ekonomi sendiri, salah satu yang paling menjadi isu yang paling banyak di bahas adalah seputar dunia investasi. Dunia investasi pada saat ini disesaki oleh berbagai macam produk investasi yang beragam. Dimulai dari investasi yang membutuhkan waktu penuh untuk mengelolanya hingga investasi yang mudah perawatannya (menggunakan Manajer Investasi : terkhusus Reksadana). Sebagian masyarakat modern kini sudah mulai memikirkan untuk memutar uangnya melebihi jumlah asli yang dimilikinya. Salah satu laman berita online pun memperkuat pendapat tersebut.

NEWS.DETIK.COM “Uang haruslah dapat dikonversikan ke dalam sektor yang menghasilkan tingkat pengembalian hasil yang melebihi oportunitas memegang uang itu sendiri.”<sup>1</sup>

Untuk mendapatkan pengembalian yang diharapkan tadi, tentunya seorang investor harus memikirkan berbagai faktor, salah faktornya ialah *return* saham atau tingkat pengembalian investasi dari saham yang kita tanamkan. Untuk menilai *return* saham yang akan kita dapatkan, calon investor tidak bisa serta-merta menanamkan modalnya begitu saja pada

---

<sup>1</sup> <https://news.detik.com/opini/d-1336904/flat-money-dan-ancaman-stabilitas-ekonomi->

salah satu perusahaan, tetapi dibutuhkan *research* mengenai perusahaan yang bersangkutan. Setelah beberapa penelusuran yang dilakukan, ditemukan bahwa untuk menilai berapa tingkat pengembalian investasi yang akan didapatkan, para calon investor dapat menilainya melalui beberapa faktor dibawah ini.

Faktor pertama yang dapat dijadikan tolak ukur pengembalian investasi adalah dengan menilai *Return on Assets* (ROA) perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat pengembalian ROA yang buruk sebaiknya dihindari agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Berikut adalah contoh perusahaan yang mengalami pengembalian aset yang macet.

NEWS.DETIK.COM “Para nasabah mendapatkan keuntungan sebesar 10 persen per bulan dari setiap dana yang disetor ke Pandawa Group. Akan tetapi, dalam praktiknya, Nuryanto meminjamkan kembali uang dari para investor itu kepada para pedagang usaha kecil-menengah (UKM) di pasar-pasar se-Jabodetabek."Nah, para pedagang ini membayar bunga 20 persen per bulan dari dana yang dipinjamnya itu. Terkait uang itu yang dia pinjamkan kembali ke UKM-UKM dengan bunga yang 20 persen ya ini yang akan kami cari tahu kenapa bisa terjadi seperti ini, hambatannya ada di mana, tapi yang jelas ini terhambat," paparnya. Karena kredit para pedagang mengalami kemacetan, diduga hal ini mengakibatkan Nuryanto tidak dapat memberikan keuntungan serta modal seperti yang dijanjikan kepada para nasabahnya.”<sup>2</sup>

Pada kasus diatas didapati bahwa, ada sebuah perusahaan yang mencoba melakukan perputaran modal pada aktiva lancarnya, namun mengalami kegagalan karena terjadinya kredit macet pada UKM-UKM yang berikan keleluasaan untuk mengelola modalnya. Pada akhirnya hampir

---

<sup>2</sup> <https://news.detik.com/berita/d-3428257/begini-modus-nuryanto-dalam-penipuan-investasi-pandawa-group>

separuh dari aset perusahaan tersebut tidak kembali dan menimbulkan gejolak di masyarakat karena sudah terlalu banyaknya investor yang menaruhkan dananya di perusahaan tersebut, terlebih masyarakat menengah ke bawah.

Dari kasus diatas dapat disimpulkan bahwa, menilai ROA sebuah perusahaan untuk beberapa tahun kebelakang pada perusahaan yang kita akan investasikan adalah sebuah hal yang penting dan patut dijadikan bahan pertimbangan.

Faktor selanjutnya yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah standar penilaian *Debt to Equity Ratio* (DER).

“Jakarta, CNN Indonesia-- Lantaran mengalami gagal bayar utang senilai US\$ 450 juta atau berkisar Rp 5,9 triliun, lembaga pemeringkat efek Moodys menggandar PT Berau Coal Energy Tbk dengan rating Caa2 negative..... Meski demikian, Moodys tetap berkeras dan menilai Berau akan sulit memenuhi kewajibannya lantaran manajemen masih menghadapi klaim dari pemberi pinjaman potensial di Indonesia. Adapun rating Berau akan diperbaharui dengan catatan perusahaan dapat mengatasi gagal bayarnya dengan penukaran surat utang, yang tertera rinci dalam draft perjanjian pendukung restrukturisasi.”<sup>3</sup>

Dalam kasus ini diketahui bahwa, terdapat sebuah lembaga pemeringkat efek bernama Moodys yang mengeluarkan hasil penelusurannya terhadap PT Berau Coal Energy Tbk dengan *rating* negatif. Moodys sebagai perusahaan pemeringkat efek memberikan pernyataan tersebut dikarenakan perusahaan dinilai tidak dapat melunasi kewajiban berbentuk obligasi yang diterbitkan anak usahanya di Singapura .

---

<sup>3</sup><http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150710124556-78-65691/gagal-bayar-utang-berau-digandar-outlook-negatif/>

Jika diusut lebih dalam, *rating* negatif yang diberikan oleh Moodys dapat menyebabkan para calon investor ragu untuk menaruhkan uangnya di PT Berau Coal Energy Tbk dikarenakan pengembalian terhadap sahamnya yang belum pasti. Terlebih untuk mengembalikan hutangnya saja perusahaan sulit.

Faktor ketiga yang tidak kalah penting untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk menilai jumlah pengembalian saham yang akan kita dapatkan adalah melalui *Return On Equity* (ROE).

“JAKARTA (IFT) Dua emiten di bidang jasa minyak dan gas, PT Elnusa Tbk (ELSA) [328 -14 (-4,1%)] dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) [228 -6 (-2,6%)], memiliki rasio tingkat pengembalian yang rendah sejalan dengan kecilnya laba bersih. Hal ini tidak lepas dari tipisnya margin di bisnis tersebut, menurut Departemen Riset IFT.... Tingkat pengembalian terhadap ekuitas (*return on equity/ROE*) Elnusa dan Radiant Utama juga rendah, masing-masing 3,96% dan 3,76%. ROE adalah parameter untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian perusahaan (melalui laba bersih) terhadap modal awalnya. Seperti pada ROA, rendahnya ROE perusahaan jasa minyak ini karena kecilnya margin sehingga laba bersihnya juga kecil.”<sup>4</sup>

Dari berita diatas dapat disimpulkan bahwa, tingkat pengembalian saham pada perusahaan jasa minyak dan gas memiliki tingkat pengembalian saham yang rendah dikarenakan rendahnya tingkat laba bersih. Laba bersih sendiri dihasilkan dari perhitungan laba kotor setelah dikurangi pajak dan untuk menilai *Return On Equity* sebuah perusahaan, perhitungan laba yang dipakai haruslah perhitungan laba bersih (laba setelah pajak). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa, sebuah perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas

---

<sup>4</sup>[https://www.ipotnews.com/m/article.php?jdl=Tingkat\\_Pengembalian\\_Emiten\\_Jasa\\_Minyak\\_dan\\_Gas\\_Rendah&level2=&level3=&level4=stocks&news\\_id=307179&group\\_news=CLIPPING&taging\\_subtype=BANKING&popular=&search=y&q=](https://www.ipotnews.com/m/article.php?jdl=Tingkat_Pengembalian_Emiten_Jasa_Minyak_dan_Gas_Rendah&level2=&level3=&level4=stocks&news_id=307179&group_news=CLIPPING&taging_subtype=BANKING&popular=&search=y&q=)

yang rendah dapat menyebabkan rendahnya pengembalian saham akibat rendahnya laba bersih.

Berlanjut ke faktor berikutnya, investor juga dapat menilai seberapa besar pengembalian investasi yang akan didapatkan dengan menilaif faktor ini, yaitu *Earning Per Share* (EPS).

“Pertama kita lihat *Earning Per Share* (EPS) Rp374 dengan yang lalu Rp384, di bawah konsensus, jadi tidak terlalu bagus,” terangnya ketika dihubungi Okezone. Dia melanjutkan, faktor selanjutnya yang membuat saham Astra masih kurang menarik adalah lantaran mereka masih membukukan penurunan penjualan dan rugi kurs. “Kalau saya lihat masalahnya tadi malah di kurs. Memang dia sudah revaluasi, tapi tidak menolong,” tambahnya.<sup>5</sup>

Dari penggalan berita diatas, terlihat bahwa nilai buku saham Astra yang rendah mengindikasikan adanya penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan yang terjadi pada sebuah perusahaan memunculkan spekulasi pada para calon investor untuk menahan modalnya, karena sudah terlihat tidak begitu menarik untuk dibeli.

Meskipun banyak lagi faktor yang dapat dipertimbangkan oleh seorang investor untuk melakukan investasi, namun faktor terakhir yang akan peneliti sebutkan dibawah ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi, faktor tersebut ialah *Price Book Value* (PBV).

“Susahnya, saya tak tahu jangka panjang pastinya sampai kapan saham ini mencapai harga sesuai PBV, karena sudah sejak lima tahun lalu PBV bank ini selalu di bawah satu. Anehnya, saham adiknya yang baru lahir Januari 2014, yaitu Bank Panin Syariah (PNBS) disukai investor dengan PER 67 dan PBV 1,13..... Kesimpulannya, PNB, PNIN, dan PNLF tidak disukai investor sehingga tidak dihargai dengan wajar.

---

<sup>5</sup> <http://economy.okezone.com/read/2017/02/27/278/1629756/laba-per-saham-rendah-saham-astra-kurang-menarik>

Penyebabnya, ketiganya pelit dividen alias payout dividend sangat rendah, atau malah tidak ada, sehingga pasar menghukumnya. PNIN bagi dividen sekitar 3-4 tahun sekali dengan yield dividen sekitar 0%0,6%. Menurut Budi Frensidy – Pengamat Pasar Keuangan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian berita diatas dapat disimpulkan bahwa, saham milik Panin Syariah lebih diminati oleh investor karena lebih memiliki PBV yang tinggi. Rasio PBV sangat berguna, terutama dalam valuasi saham dalam industri keuangan seperti bank, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, dan asuransi. Hal tersebut dikarenakan sebanyak 90 persen aset-aset perusahaan di sektor keuangan tersebut adalah dalam bentuk kas, surat berharga, dan tagihan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang mempengaruhi pengembalian saham (*return* saham) adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan perusahaan untuk mengembalikan aktiva
2. Ketidakmampuan perusahaan mengembalikan hutangnya
3. Rendahnya rotasi pengembalian ekuitas
4. Semakin menurunnya nilai laba bersih per lembar saham
5. Rendahnya nilai buku sebuah saham

---

<sup>6</sup> <http://kolom.kontan.co.id/news/738/Saham-Diskon-yang-Masih-Kurang-Diminati>

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas diketahui bahwa indikator untuk menghitung *Return on Assets* adalah dengan membagi pendapatan bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan indikator yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* ialah dengan membagi total utang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Dengan diketahuinya kedua indikator variabel di atas, maka peneliti akan membatasi penelitian ini pada “Pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham*.”

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets (ROA)* dengan *return* saham industri keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan *return* saham industri keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan *return* saham industri keuangan?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh ROA dan DER terhadap *return* saham ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun secara praktis.

## 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tambahan dalam berfikir secara ilmiah serta memberikan referensi tambahan dibidang akuntansi dalam lingkup sempitnya dan pada bidang ekonomi secara luasnya. Terkhusus kaitannya dengan pembahasan ROA dan DER sebuah perusahaan.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemecahan masalah berbagai pihak, antara lain:

### a) Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai seberapa berpengaruhnya *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap penilaian calon investor sebelum terjun ke dunia profesional kerja yang sesungguhnya

### b) Bagi pihak Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi, bahan referensi dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya serta dapat menambah pengetahuan dan informasi baru bagi civitas akademika yang memiliki minat untuk meneliti masalah ini.

c) Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk melakukan pengukuran terhadap tingkat pengembalian (*return*) atas investasi yang dipilih dan biaya penggunaan dana di dalam suatu perusahaan, khususnya yang berguna dibidang manajemen dan investasi dalam mengukur tingkat pengembalian pada suatu perusahaan dan memprediksi investasi dimasa yang akan datang.

d) Bagi Calon Investor

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi

e) Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitiann ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk bahan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang serupa.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Deskripsi Konseptual

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan. *Return* saham sebagai variabel dependen, dan dua variabel independen, yakni *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penjelasan untuk masing-masing teori dari variabel di atas, akan dijelaskan dibawah ini.

##### 1. *Return Saham*

*Return* saham merupakan salah satu faktor pertimbangan investor dalam berinvestasi, selain itu bagaimana sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan juga dapat dilihat dari besarnya *return* saham.

Adapun beberapa definisi *return* saham menurut para ahli. Samsul mendefinisikan bahwa *return* saham adalah “Pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*”.<sup>7</sup>

Brigham dan Houston juga mendefinisikan bahwa “*Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang

---

<sup>7</sup> Mohamad, Samsul, Pasar Modal dan Manajemen Portofolio (Jakarta : PT. Penerbit Erlangga, 2006) hal. 291

diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.”<sup>8</sup> Secara singkat Jogiyanto juga mendefinisikan bahwa “*return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.”<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli, dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai pengembalian atas dana yang diinvestasikannya kepada perusahaan tersebut.

Dari beberapa deskripsi mengenai *return* saham di atas didapatkan beberapa perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut.<sup>10</sup>

$$\text{Return Saham (r total)} = \frac{St + Dt - St-1}{St-1}$$

Keterangan :

$St$  = Harga pada periode t

$Dt$  = Deviden pada periode t

$St-1$  = Harga saham pada awal periode

Menurut Tandelilin, keuntungan merupakan sesuatu yang diharapkan oleh investor dalam berinvestasi. Keuntungan yang di dapat

---

<sup>8</sup> Brigham dan Houston, Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management) Jilid 1 Ed.10, (Jakarta : Salemba Empat, 2006 ) hal.215

<sup>9</sup> Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam. Cetakan Pertama (Yogyakarta : PT. BPFE Yogyakarta, 2009). Hal. 199

<sup>10</sup> T. Sunaryo, Manajemen Risiko Finansial (Jakarta : Salemba Empat, 2007) Hal.32

merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko.

Maka, *return* saham dapat dihitung sebagai berikut.<sup>11</sup>

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)}$$

Keterangan:

R = *Return* saham

Pt = Harga saham sekarang

Pt-1 = Harga saham periode lalu

Perhitungan *Return* Saham menurut Samsul adalah sebagai berikut.<sup>12</sup>

$$\text{Return Saham (Ri. t)} = \frac{(Pt - (Pt - 1))}{Pt - 1}$$

Keterangan:

Ri,t = *return* saham i untuk pada periode t

Pt = Price, harga penutupan saham I pada periode t (periode akhir)

Pt-1 = Price, harga untuk waktu sebelumnya (periode awal)

## 2. *Return on Assets (ROA)*

ROA merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Tujuan dihitungnya rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana manajemen menghasilkan keuntungan yang efektif bagi perusahaan. Menurut Freddy rasio profitabilitas adalah “ Rasio keuntungan yang merupakan ukuran untuk

---

<sup>11</sup> Aduardus, Tandellin, Fortofolio dan Investasi (Yogyakarta : Konisius, 2010) Hal. 102

<sup>12</sup> Mohamad, Samsul, Pasar Modal dan Manajemen Portofolio (Jakarta : PT. Penerbit Erlangga, 2006) hal. 292

mengetahui seberapa jauh efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaannya”<sup>13</sup>. Sedangkan menurut Eddy pengertian Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut.

“Rasio Profitabilitas adalah rasio keuangan untuk mengukur pendapatan potensial perusahaan. Rasio ini menjelaskan seberapa berhasilkah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya melalui informasi tentang laba yang diperoleh. Untuk perusahaan kecil rasio ini menunjukkan seberapa efisien pengelolaan perusahaan tersebut.”<sup>14</sup>

Adapun Rasio Profitabilitas menurut Arifin adalah sebagai berikut.

“Rasio Profitabilitas atau keuntungan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Rasio profitabilitas atau disebut juga dengan istilah Rentabilitas diantaranya adalah Gross Profit Margin dan Operatng Income Ratio.”<sup>15</sup>

Berdasarkan ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian dan laba kepada para investornya dengan aset yang dimiliki. Dari kesimpulan di atas, maka kita perlu mengetahui bagaimana cara menghitung aset perusahaan untuk dapat menilai tingkat pengembalian yang mungkin akan dihasilkan. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa pengertian *Return on Assets* menurut penjabaran beberapa ahli.

“*Return on Assets* (ROA) menurut arifin adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*).”<sup>16</sup>.

---

<sup>13</sup> Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006) Hal. 77

<sup>14</sup> Eddy Soeryanto S, Entrepreneurship : Menjadi Pebisnis Ulung ( Jakarta : : PT Gramedia Pustaka Utama, 2009) Hal. 153

<sup>15</sup> Johar Arifin, Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan berbasis Komputer (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007) Hal. 37

<sup>16</sup> Zainul, Arifin. Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah ( Tangerang : Azkia Publisher, 2009 ). Hal. 71

Sedangkan “ROA menurut Barad Karnida, dkk adalah rasio yang menunjukkan kemampuan modal yang ditanam secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan (rata-rata 10%).”<sup>17</sup>

Adapun ROA menurut Sofyan,” *Return on Asset (ROA)* menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.”<sup>18</sup> Dilain sisi ROA menurut Farah Margaretha adalah “Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.”<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets (ROA)* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA yang dimiliki sebuah perusahaan maka semakin baik.

Secara matematis ROA dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan berikut.<sup>20</sup>

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Keown, ROA dapat dirumuskan dengan<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Barad Karnida, Setijanti Purwengtyas, dkk. Direktori Skim Kredit Perbankan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013 ( Kalimantan : Bank Indonesia, 2013 ) hal. 29

<sup>18</sup> Harahap, Sofyan Safri, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011) hal. 305

<sup>19</sup> Farah Margaretha, Manajemen Keuangan Bagi Industri (Jakarta : Grasindo, 2007 ) hal. 61

<sup>20</sup> Freddy Rangkuti, Op.Cit. Hal.81

<sup>21</sup> Arthur Keown, dkk, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, 2012, ( Jakarta :Salemba Empat, 2012) Hal. 158

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Selain itu Alice C Lee pun berpendapat bahwa ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus<sup>22</sup> :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

### 3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER merupakan salah satu variabel dalam *Leverage Ratio*. Untuk mengetahui hutang sebuah perusahaan dapat diukur dengan *Leverage Ratio*. *Leverage Ratio* mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Utang merupakan faktor salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham di perusahaan.

Freddy mendefinisikan Ratio Leverage adalah “Untuk mengukur sampai berapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar (dengan hutang).”<sup>23</sup>

Sedangkan *Leverage Ratio* menurut Eddy adalah sebagai berikut.

“Rasio Utang (*Leverage Ratio*) adalah mengukur pendanaan yang diberikan pemilik perusahaan terhadap utang dari kreditor, dimana rasio ini merupakan ukuran dari besarnya utang perusahaan. Rasio utang menunjukkan sejauh mana seorang wirausahawan bergantung pada modal utang (bukannya hanya modal ekuitas) yang digunakan untuk mendanai beban operasi, pembelian barang modal, serta biaya perluasan.”<sup>24</sup>

Adapun menurut Johar, *Leverage Ratio* adalah sebagai berikut.

---

<sup>22</sup>Alice C Lee, John C Lee, dan Cheng F Lee, Op.cit, p.33

<sup>23</sup> Freddy Rangkuti, Op.Cit. Hal.69

<sup>24</sup> Eddy Soeryanto S, Loc. Cit.

“*Leverage Ratio* (rasio hutang), rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Data yang digunakan untuk analisis leverage adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi.”<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Leverage Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membiayai perusahaannya dengan modal pihak luar. Selain itu, *Leverage Ratio* juga menggambarkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan asset yang dimiliki. Dari kesimpulan yang didapat di atas dapat diketahui bahwa kita perlu mengetahui cara menghitung bagaimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan perhitungan DER. Dibawah ini akan dijelaskan bagaimana cara menghitung DER yang tepat menurut tanggapan para ahli.

Arifin dalam bukunya mendefinisikan “*Total Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai rasio digunakan untuk mengukur bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang.”<sup>26</sup>

Sedangkan, Sofyan mendefinikan DER adalah “Rasio Utang atas Modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.”<sup>27</sup>

Adapun Bambang mendefinikan DER adalah sebagai berikut.

---

<sup>25</sup> Johar Arifin, Op. Cit Hal.34

<sup>26</sup> Ibid.

<sup>27</sup> Sofyan Safri Harahap, Loc. Cit. Hal.303

“*Debt to Equity Ratio* adalah rasio total hutang terhadap modal sendiri, mengukur persentase total dana yang disediakan oleh para kreditor dengan modal yang dimiliki perusahaan hutang yang dimaksud disini adalah hutang lancar dan hutang jangka panjang.”<sup>28</sup>

Dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Secara matematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut.<sup>29</sup>

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Modal\ (Equity)}$$

Menurut Kasmir Terdapat beberapa *Leverage Ratio* yang dapat digunakan,

yaitu :<sup>30</sup>

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Menurut Sahaf *Leverage Ratio* dapat dihitung dengan cara<sup>31</sup>

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Owner's\ Equity}$$

## B. Hasil Penelitian Relevan

Sebagai landasan dan acuan penelitian, peneliti menggunakan hasil penelitian terdahulu yang telah teruji secara empiris sehingga dapat memperkuat hasil penelitian ini. Pada bagian ini, akan dikemukakan hasil penelitian atau karya yang terdahulu yang memiliki relevansi dan persamaan kajian dengan penelitian ini. Penelitian tersebut adalah penelitian-penelitian

---

<sup>28</sup> Hermanto, Bambang; Agung Mulyo, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta:Lentera Printing, 2012) hal.180

<sup>29</sup> Hermanto, Bambang. Loc. Cit

<sup>30</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hal. 151

<sup>31</sup> M A Sahaf, *Management Accounting*, (New Delhi: VIKAS, 2009), hal.99

yang berkaitan dengan *Return on Assets* (ROA) , *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return* saham sebagai berikut.

**1. Tri Laksita Asmi dengan judul “*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Price To Book Value* sebagai Faktor Penentu *Return Saham*”.**

Sudiyatno dan Suharmanto mengatakan ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (2011). Mehdi Ghasempour mengatakan ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (2013). Arista mengatakan mengatakan ROA secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham (2012)

Samsul mengatakan DER secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (2009).

**2. Juanita Bias Dwialesi dan Ni Putu Ayu Darmayanti dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap *Return Saham Indeks Kompas 100*”.**

Malintan mengatakan ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (2010). Aziz mengatakan ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (2012). Prabowo mengatakan ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (2013).

Putri mengatakan DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham (2012). Arista mengatakan DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham (2012). Novitasari mengatakan DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham (2013).

**3. Putu Imba Nidianti dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Return Saham Food and Beverage* di Bursa Efek di Indonesia”.**

Yahya mengatakan ROA secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (2005). Aryono dan Isworo mengatakan ROA secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (2009). Harjito dan Aryayoga mengatakan ROA secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (2013). Sunarto mengatakan ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (2011).

Sugiarto mengatakan DER secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (2011). Susilowati dan Turyanto mengatakan DER secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (2011).

**4. Dita Purnamaningsih dan Ni Gusti Putu Wirawati dengan judul “Pengaruh *Return on Assets*, Struktur Modal, *Price Book Value* dan *Good Corporate Governance* pada *Return Saham*”.**

Astohar dan Turyanto mengatakan ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham (2012). Placido mengatakan ROA secara parsial memiliki pengaruh yang lemah terhadap *return* saham (2012). Rinjani mengatakan ROA secara parsial memiliki pengaruh yang dominan terhadap *return* saham (2012).

Susilo dan Turyanto mengatakan DER secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (2011). Suharli mengatakan *return* saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh DER (2011).

**5. Bambang Sudyanto dan Toto Suharmanto dengan judul “Kinerja Keuangan Konvensional, *Economic Value Added*, dan *Return Saham*”.**

Taufik (2007), Harjito dan Aryayoga (2009), Shubita (2009) mengatakan ROA, ROE, RI dan EVA dapat dijadikan sebagai penilai kinerja keuangan yang lebih modern dan *powerfull* untuk menjelaskan *return* saham (2009).

**6. Meri Arisandi dengan judul “Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs terhadap *Return Saham* yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012”.**

Subalno (2009) dan Prihantini, Ratna(2009) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel perubahan *return* saham. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Arista,D.(2012), Prasetio,W.A.(2012), dan Budialim,G.(2013) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Prasetio,W.A.(2012), Arista,Desy (2012), Prihantini,R. (2009) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budialim,G. (2013) yang menunjukkan bahwa DER (2012), dan Prihantini,R. (2009) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

**7. Anis Sutriani dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Return Saham* dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45”.**

Jogiyanto mengatakan ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (Jogiyanto 2000 : 87).

Brigham dan Houston mengatakan DER secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham (Brigham dan Houston 2009 : 96).

### **C. Kerangka Teoritik**

Berdasarkan teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka terdapat beberapa faktor yang teridentifikasi dapat mempengaruhi *return* saham. Dalam penelitian ini, faktor yang dijadikan variabel penelitian diantaranya yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hubungan ketiga variabel ini dideskripsikan sebagai berikut.

#### **1. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *return* saham**

Menurut Simamora, “Imbalan (*return*) adalah kenaikan arus kas dimasa mendatang yang berkaitan dengan aktiva jangka panjang. Investasi dan imbalan merupakan laba analisis penganggaran modal. Tujuan Pokok penganggaran modal adalah menambah nilai perusahaan dengan memilih investasi yang memenuhi tujuan organisasi dan menyodorkan tingkat imbalan tertinggi.”<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Simamora, Henry , Akuntansi Manajemen ( Jakarta : Stargate Publisher, 2013) hal: 282

Sedangkan menurut Azis, Mintarti dkk, “Investor melakukan analisis saham sebelum mengambil keputusan berinvestasi adalah suatu fenomena yang wajar, investor melakukan penilaian harga melalui faktor teknikal bertujuan untuk mendapatkan *return* bagi investasinya. Salah satu unsur faktor fundamental adalah kinerja keuangan perusahaan yang dalam pengukuran penilaiannya digunakan rasio keuangan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gayed (1990) bahwa Rasio Keuangan dapat membantu investor menganalisis posisi potensi keuangan perusahaan masa depan.”<sup>33</sup>

Sedangkan Rahardjo berpendapat bahwa, “kemampuan membayar deviden tunai juga ditentukan oleh kinerja rasio profitabilitas ini. Tidak mungkin perusahaan yang tidak profit akan mampu membayar deviden tunai kepada pemegang sahamnya. Rasio ini meliputi *Profit Margin Rasio*, *Basic Earning Power*, *Return on Asset*, *Retur On Equity* dan *Return On Capital Employee*.”<sup>34</sup>

Eduardus dan Tandelilin berpendapat bahwa “dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah *Return On Asset (ROA)*. Indikator ini sangat penting diperhatikan

---

<sup>33</sup> Musdalifah Azis, Mintarti, dkk, Manajemen Investasi Fundamental, Teknnikal, Perilaku Investor dan *Return* saham (Sleman : Deepublish Publisher,2015) Hal. 1-2

<sup>34</sup> Sapto Rahardjo, Kiat Membangun Aset Kekayaan (Jakarta : PT Elex Media Komputindo) hal.112

untuk mengetahui sejauhmana aktiva yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham dan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan investor.”<sup>35</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran *Return on Assets* sebuah perusahaan berpengaruh terhadap pengembalian saham yang akan diterima oleh investor atau dalam hal ini *return* saham.

## **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham**

Menurut Samsul, “terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham atau *return* saham, baik yang bersifat makro maupun mikroekonomi. Faktor mikroekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, dividen per saham, nilai buku per saham, *debt equity ratio* dan rasio keuangan lainnya.”<sup>36</sup>

Dilain sisi Azis, Muntiarti dkk, berpendapat bahwa “likuiditas perusahaan merupakan kemampuan finansial dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban

---

<sup>35</sup> Eduardus, Tandelilin, Fortofolio dan Investasi (Yogyakarta : Konisius, 2010) hal. 240

<sup>36</sup> Mohamad, Samsul, Pasar Modal dan Manajemen Portofolio (Jakarta : PT. Penerbit Erlangga, 2006) hal. 335

finansialnya pada saat ditagih maka perusahaan itu dalam keadaan tidak likuid. Bagi perusahaan, likuid merupakan masalah yang sangat penting karena mewakili kepentingan perusahaan dalam berhubungan dengan pihak lain, baik pihak intern ataupun pihak ekstern. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham.”<sup>37</sup>

Sedangkan Rahardjo, berpendapat bahwa tujuan analisis ini (rasio manajemen utang) adalah supaya Anda mampu mengetahui dan memahami kemampuan perusahaan dalam mengelola beban atau kewajiban utang secara terencana, maksimal, dan efisien. Rasio ini akan sangat penting buat para calon kreditor bagi perusahaan tersebut, seperti pihak bank atau investor surat utang (obligasi).

Investor akan lebih cermat dalam membuat keputusan investasi apabila mengetahui kemampuan beban utang yang dimiliki serta kemampuan pembayaran cicilan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

Informasi ini sangat penting bagi Anda karena banyak perusahaan yang sebenarnya mempunyai kinerja bisnis bagus, namun karena tidak mampu mengelola utang dann terlalu ekspansif mendapatkan pinjaman, akhirnya mengalami kebangkrutan dan terpaksa likuidasi.

---

<sup>37</sup> Musdalifah Azis, Mintarti, dkk, Manajemen Investasi Fundamental, Teknnikal, Perilaku Investor dan *Return* saham (Sleman : Deepublish Publisher,2015) Hal. 8

Rasio analisis ini meliputi *Total Debt to Total Assets*, *TIER* (*Time Interest Earning Ratio*), dan *DER* (*Debt Equity Ratio*).

“Semakin kecil angka rasio utang berarti perusahaan tersebut masih mempunyai beban utang yang relatif sedikit. Oleh karena itu, pilihlah perusahaan yang mempunyai rasio utang kecil karena relatif lebih bagus.”<sup>38</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian *Debt to Equity Ratio* sebuah perusahaan berpengaruh terhadap pengembalian saham yang akan diterima oleh investor atau dalam hal ini *return* saham.

### **3. Pengaruh *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham**

Pada jurnal lain Meri Arisandi dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs terhadap *Return* Saham yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012”, Meri juga menyebutkan bahwa secara simultan ROA, DER, CR, Inflasi, dan kurs mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Berlanjut, pada jurnal milik Tri Laksita Asmi dengan judul “*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Price To Book Value* sebagai Faktor Penentu *Return* Saham” Tri menemukan bahwa terdapat hubungan yang simultan

---

<sup>38</sup> Sapto Rahardjo, Kiat Membangun Aset Kekayaan (Jakarta : PT Elex Media Komputindo) hal.112

dimana ROA dapat mempengaruhi *return* saham secara negatif dan DER mempengaruhi *return* saham secara positif dan signifikan.

Sedangkan, salah satu ahli lain Anis Sutriani dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45”, Anis juga menyebutkan bahwa ROA dan DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

#### **D. Perumusan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian konsep dan kerangka teoritik tersebut, dapat diajukan rumusan hipotesis sebagai berikut.

$H_1$  = Terdapat pengaruh antara *Return on Assets* dengan *return* saham.

$H_2$  = Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan *return* saham.

$H_3$  = Terdapat pengaruh antara *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* dengan *return* saham.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pastinya memiliki tujuan dan maksud tersendiri. Dalam penelitian kali ini peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

#### **B. Obyek dan Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah *return* saham dari perusahaan sektor jasa keuangan. Dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi UNJ pun menyebutkan bahwa “obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal atau varian tertentu”<sup>77</sup>.

“Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk membatasi materi pembahasan yang berkaitan dengan kajian penelitian dan memberikan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang berkaitan pada wilayah penelitian yang dikaji sesuai dengan tujuan penelitian”<sup>78</sup>. Pada penelitian kali ini, peneliti akan

---

<sup>77</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana*, (Jakarta : FE UNJ, 2012), hal.12

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm.13

mengambil ruang lingkup penelitian berupa data perusahaan sektor jasa keuangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh seroang peneliti berbeda-beda. Setiap peneliti pasti memiliki kekhasannya masing-masing dalam menggunakan metode penelitian. Menurut Sugiyono “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”<sup>79</sup>.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif merupakan:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis y Metode penelitian yang digunakan oleh seoang peneliti berbeda-beda. SetiapMenurut ang telah ditetapkan”<sup>80</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan korelasional. “Pendekatan korelasional sendiri merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”<sup>81</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal.2.

<sup>80</sup> *Ibid. Hal.8*

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.7

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi Terjangkau

Sebagai peneliti yang harus dilakukan pertama kali dalam pemilihan sampel adalah mengetahui populasi. “Populasi terjangkau merupakan populasi spesifik yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian”<sup>82</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi terjangkau adalah seluruh perusahaan sektor jasa keuangan pada sub sektor bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dengan kriteria sebagai berikut.

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Jasa Sektor Keuangan (Sub Sektor Bank) Bank Konvensional yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016	42
Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang baru mempublikasikan laporan keuangannya diatas tahun 2015	(10)
Jumlah Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Memenuhi Kriteria (Populasi Terjangkau)	32

**Tabel III.1. Jumlah Populasi Terjangkau**

### 2. Sampling

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>83</sup>. Dalam sebuah penelitian keberadaan sampel memiliki peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan sampel penelitian merupakan

<sup>82</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, (Yogyakarta : BPF, 2002), hal.119

<sup>83</sup> Ibid., hal. 81.

sumber data yang representatif dari populasi yang diteliti. Dengan sampel yang tepat, maka kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. “Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain tentang objek dan subjek yang diteliti, dan mempelajari dokumentasi-dokumentasi tentang objek dan subjek yang diteliti.”<sup>84</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (menyesuaikan dengan kriteria penelitian) dan juga berasal dari website [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) yang digunakan untuk mengambil data harga saham penutupan.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik eliminasi sampling berdasarkan tabel Isaac Newton dan Michael Faraday yang menggunakan penentuan jumlah sampel berdasarkan taraf kesalahan 5% berdasarkan tingkat kesalahan dan jumlah populasi. Jumlah popuasi terjangkau yang didapat peneliti adalah 32. Aturan yang digunakan dalam menggunakan tabel Isaac dan Michael adalah dengan menggenapkan keatas jumlah N populasi terjangkau ke dalam satuan hitung terdekatnya (dalam hal ini 32 dibulatkan menjadi 35). Dengan jumlah N sebanyak 35 dengan taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 31. Berdasarkan metode tersebut didapatlah koefisien sampling yang ada sebesar 31 perusahaan jasa keuangan sub sektor bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

---

<sup>84</sup> Husnain Usman, Pengantar Statistika, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.20

## E. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu yang menjadi variabel independen adalah *Return on Assets* (variabel  $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* (variabel  $X_2$ ) serta variabel dependen adalah *Return Saham* (variabel  $Y$ ). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur setiap variabel. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

### 1. Dependent Variabel

#### a. *Return Saham*

##### 1) Definisi Konseptual

*Return* saham adalah keuntungan atas jual beli saham yang dinyatakan dalam persentase dengan membandingkan nilai saham saat ini dengan modal awal investasi. Keuntungan ini nantinya harus dibagikan kepada para investor sebagai pengembalian atas dana yang diinvestasikannya kepada perusahaan

##### 2) Definisi Operasional

Perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{(P_t - 1)}$$

Keterangan:

R = *Return* saham

$P_t$  = Harga saham sekarang

Pt-1 = Harga saham periode lalu

## 2. Independent Variabel

### a. *Return on Assets*

#### 1) Definisi Konseptual

*Return On assets (ROA)* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA yang dimiliki sebuah perusahaan maka semakin baik.

#### 2) Definisi Operasional

Secara matematis, tingkat pengembalian atas total asset atau

*Return on Assets* dapat dirumuskan dengan :

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### b. *Debt to Equity Ratio*

#### 1) Definisi Konseptual

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

#### 2) Definisi Operasional

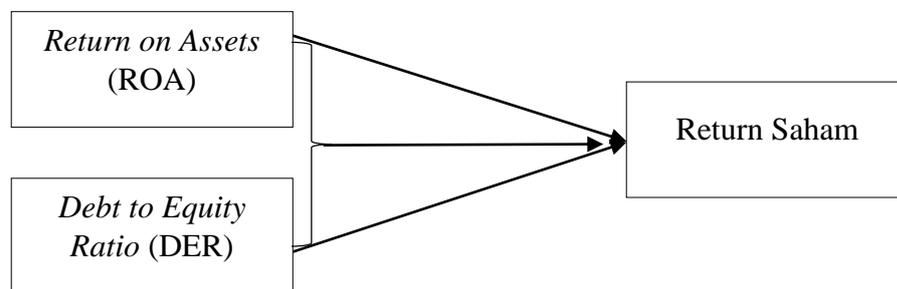
Secara matematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

## F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Konstelasi antar variabel dimaksudkan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X) yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan variabel terikat (Y) yaitu *Return Saham*.

Konstelasi penelitian tersebut adalah:



**GAMBAR III.1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis regresi linier berganda. Di bawah ini merupakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel-variabel yang diteliti. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran pemusatan data yang terdiri atas nilai rata-rata (mean), median, dan modus. Selain itu juga untuk memberikan

gambaran atau deskripsi tentang ukuran penyebaran data yang dapat dilihat dari deviasi standar, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, dan kemencengan distribusi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik, dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitaas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Menurut **Priyatno**,<sup>85</sup> uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak<sup>85</sup>. Pengujian terhadap normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat angka signifikansi, dengan ketentuan<sup>86</sup> :

---

<sup>85</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan, SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom,2010), p. 71.

<sup>86</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), p.58

- 1) Jika angka signifikansi  $>$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka data tersebut berdistribusi secara normal
- 2) Jika angka signifikansi  $<$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.<sup>87</sup> Untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linieritas dengan Anova yaitu:<sup>88</sup>

- 1) Jika signifikansi pada deviation from linearty  $>$  0,05, maka hubungann antarvariabel adalah linier.
- 2) Jika signifikansi pada deviation from linearty  $<$  0,05, maka hubungann antarvariabel adalah tidak linier.

### **c. Uji Multikolinieritas**

Menurut **Priyatno**, "multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linier* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi"<sup>89</sup>. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linier* antar

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit*, p. 265

<sup>88</sup> Haryadi Sarjono, *Op. Cit*, p. 80

<sup>89</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan, SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom,2010), p. 81.

variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cut-off yang umum adalah:

- 1) Jika nilai Tolerance  $> 10$  persen dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi<sup>90</sup>.
- 2) Jika nilai Tolerance  $< 10$  persen dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### d. Uji heteroskedastisitas

Menurut **Priyatno**, “heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi”<sup>91</sup>. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada

---

<sup>90</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), p.67

<sup>91</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan, SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom,2010), p. 83

model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (SRESID) dan variabel independennya (ZPRED). Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>92</sup>.

#### e. Uji Autokorelasi

Menurut **Priyatno**, “autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi”<sup>93</sup>. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), hal. 74

<sup>93</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan, SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom,2010), hal. 87.

- 1) Jika  $d_w$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d_w$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d_w$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisiensi regresi secara bersama-sama (Uji F) dan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) yang dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut **Priyatno**, “analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ )”<sup>94</sup>. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

---

<sup>94</sup> *ibid.*, hal. 61.

$\hat{Y}$  = variabel dependen ( nilai yang diprediksikan)

$X_1, X_2, X_n$  = variabel independen

$a$  = konstanta ( nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots X_n = 0$ )

$b_1, b_2, b_n$  = koefisien regresi ( nilai peningkatan ataupun penurunan)

### **b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Menurut **Priyatno**, “uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ )”<sup>95</sup>. Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

---

<sup>95</sup> *Ibid.*, hal.68.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel  $i$

$s_{b_i}$  = standar error variabel  $i$

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji  $t$  tersebut adalah :

- 1) Jika nilai  $t$  hitung < dibandingkan nilai  $t$  table dengan signifikansi 0.05 maka variabel  $X$  secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $Y$ , sehingga  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai  $t$  hitung > dibandingkan nilai  $t$  table dengan signifikansi 0.05 maka variabel  $X$  secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $Y$ , sehingga  $H_0$  ditolak.

### c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Menurut **Priyatno**, “uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ )”<sup>96</sup>. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi  $F$  dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

---

<sup>96</sup> *Ibid.*, p.67.

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data atau kasus

$k$  = jumlah variabel independen

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara

simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2016 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan juga berasal dari website sahamok.com (untuk pengambilan data *return* saham harga penutupan setiap akhir tahun). Data yang diambil dari laporan keuangan tersebut berupa nilai pendapatan bersih dan total aset perusahaan untuk menghitung besaran *Return on Assets* Perusahaan (ROA) serta nilai total utang dan total modal sebagai acuan indikator untuk menghitung besaran *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan yang menjadi sampel. Untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini maka digunakanlah tabel statistik deskriptif. Tabel statistik deskriptif ini meliputi, jumlah data (N), nilai data Maximum dan Minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

**Tabel IV.1**  
**Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Return Saham	31	46,46	-19,68	26,78	7,5219	2,24587	12,50450	156,362
Return on Asssets	31	17,77	-5,13	12,64	1,4748	,53602	2,98442	8,907
<i>Debt to Equity Ratio</i>	31	8,50	3,59	12,09	6,8513	,41000	2,28281	5,211
Valid N (listwise)	31							

*Sumber : Data Diolah Peneliti*

### 1. *Return* Saham

*Return* saham pada penelitian ini dilihat dari harga saham penutupan di tiap akhir tahunnya. Nilai rata-rata (*mean*) dari *return* saham sebesar 7.52 yang menandakan bahwa dari 31 perusahaan yang diteliti, memiliki tingkat pengembalian *return* saham yang cukup baik dalam segi peningkatannya. Perusahaan dengan tingkat pengembalian saham yang rendah terdapat pada perusahaan Bank Permata Tbk. dan perusahaan dengan tingkat pengembalian saham tertinggi adalah Bank BTN Tbk. Keragaman data juga dapat dilihat dengan nilai standar deviasi sebesar 12,50 yang mendekati rata rata menandakan bahwa keragaman data dan antara data satu dengan lainnya. Dibawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari *return* saham.

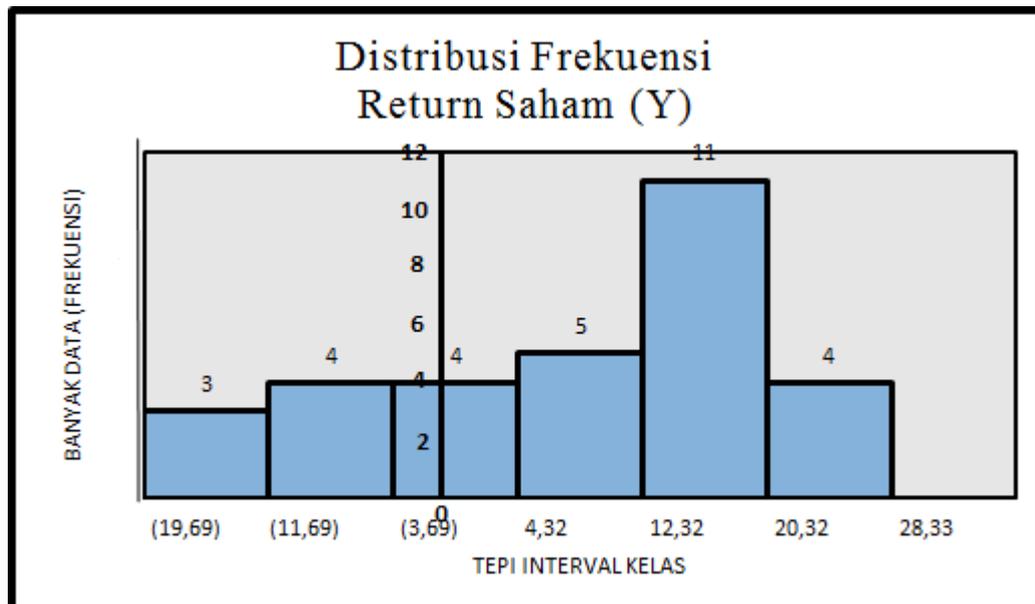
**Tabel IV.2**

**Distribusi Frekuensi *Return* Saham**

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	(19,68) - (11,69)	(19,69)	(11,69)	3	10%
2	(11,68) - (3,69)	(11,69)	(3,69)	4	13%
3	(3,68) - 4,31	(3,69)	4,32	4	13%
4	4,32 - 12,31	4,32	12,32	5	16%
5	12,32 - 20,31	12,32	20,32	11	35%
6	20,32 - 28,32	20,32	28,33	4	13%
Jumlah				31	100%

*Sumber : Data Diolah Peneliti*

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas mengenai variabel Y, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram dibawah ini.



Gambar IV. 1 Grafik Histogram *Return Saham*

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi *Return Saham* adalah sebesar 11 atau 35% perusahaan yang menjadi sampel penelitian terletak pada kelas interval ke-5 (yaitu) terletak antara 12,32 – 20,32. Sedangkan, frekuensi terendah adalah 3 yang terletak pada interval ke-1 yaitu -19,69 – -11,69 dengan frekuensi relatif sebesar 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return Saham* yang dimiliki oleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian dalam kategori yang baik karena berada di atas nilai rata-rata.

## 2. *Return on Assets (ROA)*

*Return on Assets (ROA)* yang dikaji dalam penelitian ini dilihat dari jumlah pendapatan bersih dan total aset perusahaan. Nilai rata-rata (*mean*) didapatkan sebesar 1,47 yang menandakan bahwa rata-rata industri yang menjadi sampel penelitian mempunyai tingkat perputaran aset yang rendah dengan rincian

perputaran aset terendah berada pada perusahaan Bank J Trust Indonesia Tbk. sedangkan perusahaan dengan tingkat pegembalian modal tertinggi adalah perusahaan Bank BRI Tbk.

Pada variabel ini pula nilai standar deviasi yang didapatkan sebesar 2,98 yang menandakan keragaman perputaran aset yang dimiliki sangat mendekati rata-rata antara satu data dengan yang lain.

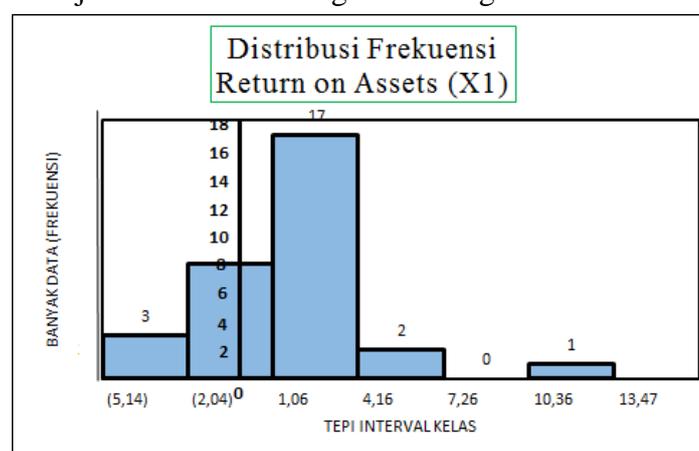
**Tabel IV. 3**

**Distribusi Frekuensi *Return on Assets***

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	(5,13) - (2,04)	(5,14)	(2,04)	3	10%
2	(2,03) - 1,06	(2,04)	1,06	8	26%
3	1,07 - 4,16	1,06	4,16	17	55%
4	4,17 - 7,26	4,16	7,26	2	6%
5	7,27 - 10,36	7,26	10,36	0	0%
6	10,37 - 13,47	10,36	13,47	1	3%
Jumlah				31	100%

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas mengenai variabel Y, berikut disajikan dalam bentuk grafik histogram.



Gambar IV. 2 Grafik Histogram *Return on Assets*

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa frekuensi tertinggi *Return on Assets* adalah sebesar 17 atau sebesar 55% yang berada pada kelas interval ketiga. Sedangkan, fekuensi terendah adalah 0 yang berada pada kelas interval ke-5 dengan frekuensi relatif sebesar 0%. Dari data yang ada, dapat disimpulkan bahwa perputaran aset yang dimiliki perusahaan yang menjadi sampel masih cukup baik, karena masih ada pada ambang batas rata-rata.

### 3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

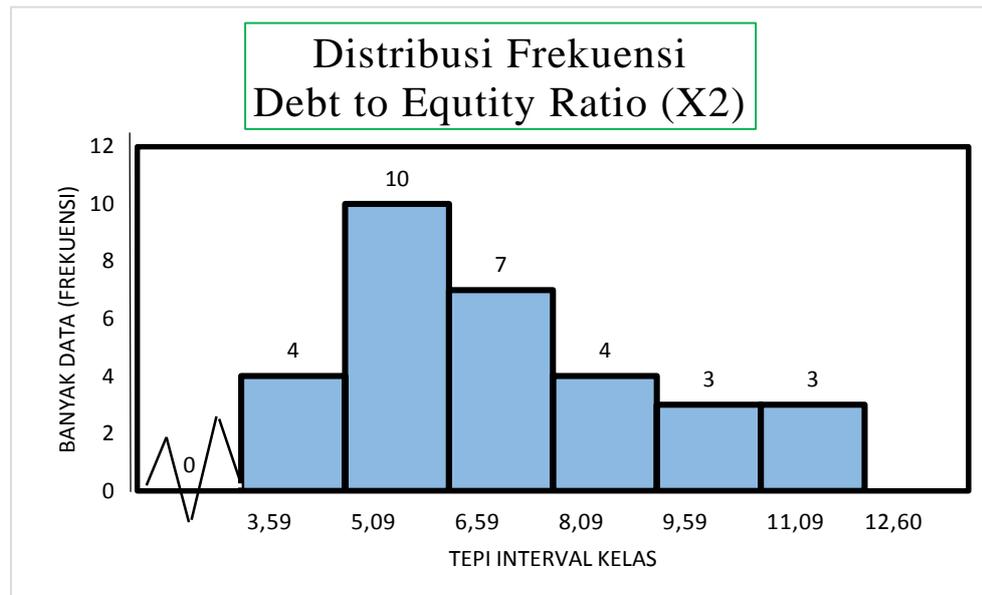
*Debt to Equity Ratio* (DER) yang dikaji dalam penelitian ini dihitung berdasarkan perhitungan total utang yang dimiliki perusahaan dan total keseluruhan modal. Nilai rata-rata (*mean*) dari ratio ini adalah 6,85 yang menandakan bahwa cukup banyak perusahaan yang membiayai perusahaannya dengan mengandalkan modal dari luar. Perusahaan dengan perputaran DER terendah adalah Bank Pan Indonesia sedangkan yang tertinggi adalah Bank Pundi Indonesia. Nilai standar deviasi dari variabel DER ini sebesar 2,28 yang artinya cukup mendekati rata-rata yang menandakan keberagaman data yang cukup baik. Berikut adalah data dari distribusi frekuensi dari *Debt to Equity Ratio* yang sudah peneliti rangkum.

**Tabel IV. 4**  
**Distribusi Frekuensi *Debt to Equity Ratio***

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	3,59 - 5,08	3,59	5,09	4	13%
2	5,09 - 6,58	5,09	6,59	10	32%
3	6,59 - 8,08	6,59	8,09	7	23%
4	8,09 - 9,58	8,09	9,59	4	13%
5	9,59 - 11,08	9,59	11,09	3	10%
6	11,09 - 12,59	11,09	12,60	3	10%
Jumlah				31	100%

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas mengenai variabel X2, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram.



Gambar IV.3 Grafik *Debt to Equity Ratio*

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan grafik diatas, dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada perputaran *Debt to Equity Ratio* sebesar 10 atau sekitar 32% dengan letak pada interval ke-2 yakni antara 5,04 – 6,54. Dilain sisi, frekuensi terendah dari data ini terdapat pada kelas ke-5 dan ke-6 dengan masing-masing frekuensi relatif sebesar 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan yang digunakan dalam sampel memiliki tingkat nilai hutang yang wajar, karena masih berada dibawah rata-rata industri.

## B. Pengujian Hipotesis

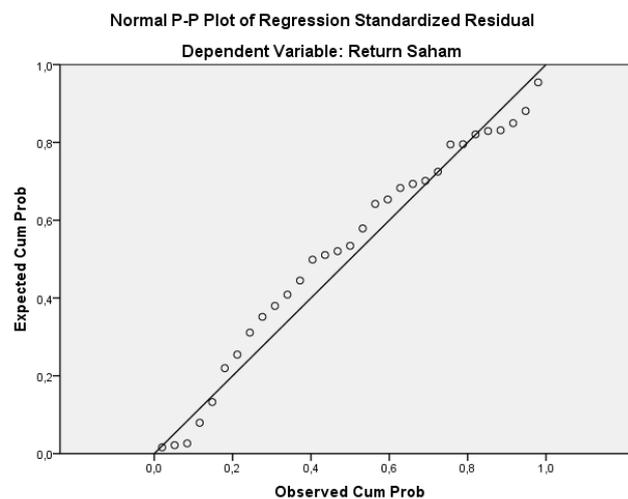
### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik, dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitaas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan apakah populasi data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Normal P-P Plot*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila titik-titik data tidak menjauhi garis diagonal maka dapat diketahui data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji *Normal P-P Plot* pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar IV.4 Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak menjauhi garis diagonal maka dapat diketahui bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel IV. 5**  
**Output SPSS Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,29326253
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,079
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,621
Asymp. Sig. (2-tailed)		,836

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat diketahui bahwa model yang digunakan dalam uji normalitas memiliki tingkat signifikansi  $> 0.05$  yaitu sebesar 0.836, maka  $H_0$  diterima yang berarti model regresi yang digunakan mempunyai standar error yang normal dalam penelitian.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi Linearity-nya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa anatar variabel Y, X1, dan X2 dalam

penelitian ini mempunyai hubungan yang linier. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel IV. 6**  
**Ouput SPSS Linearitas (Anova Table)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham	Between	(Combined)	4685,161	29	161,557	28,283	,148
* Return on	Groups	Linearity	735,889	1	735,889	128,828	,045
Asssets		Deviation from Linearity	3949,272	28	141,045	24,692	,158
	Within Groups		5,712	1	5,712		
	Total		4690,873	30			

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan data yang tersaji diatas, diketahui bahwa nilai Linearitas sebesar 0,045. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara *Return Saham*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang linier.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan uji VIF. Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai VIF pada tabel regresi apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 maka diantara variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji multikoleniaritas pada penelitian ini.

**Tabel IV. 7**  
**Ouput SPSS Multikoleniaritas (Coefficients)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,261	7,765		1,579	,126		
	Return on Asssets	1,366	,776	,326	1,759	,090	,848	1,179
	Debt to Equity Ratio	-,986	1,015	-,180	-,971	,340	,848	1,179

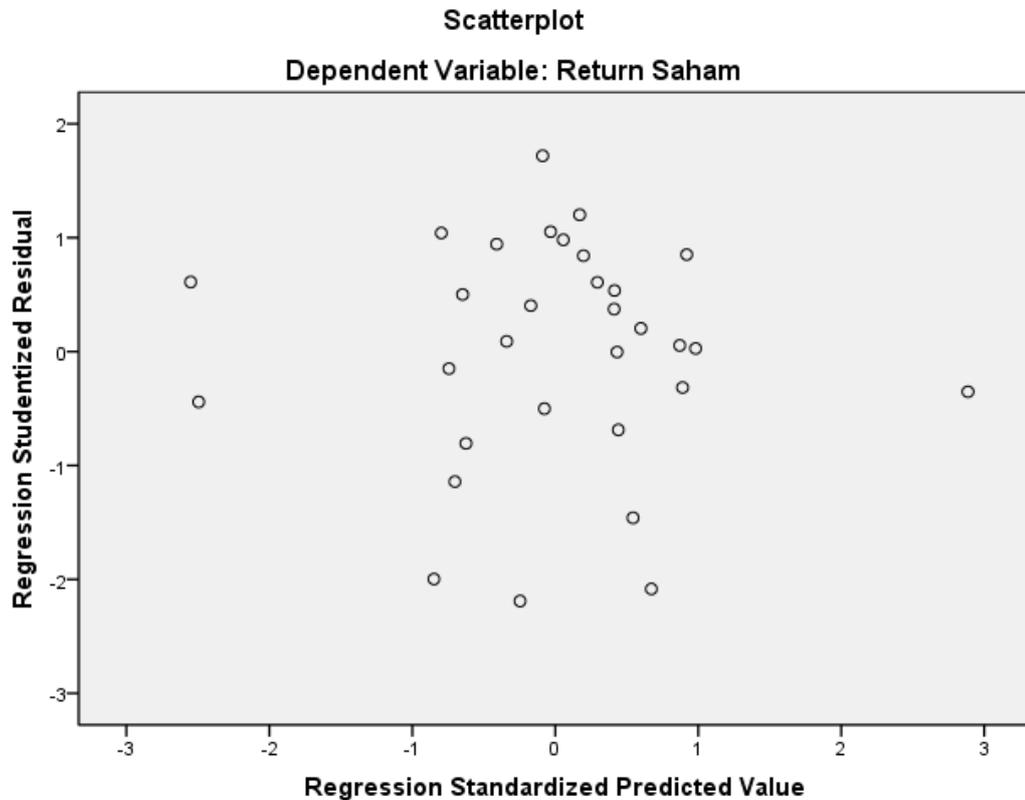
a. Dependent Variable: Return Saham

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, diketahui nilai VIF dari perputaran modal kerja dan perputaran piutang sebesar 1,179. Nilai VIF  $1,179 < 10$  menandakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas dalam penelitian ini.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji scatterplot. Kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan melihat titik-titik menyebar secara acak pada sumbu vertikal dan nol. Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot.



Gambar IV.5 Uji Scatterplots  
*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan gambar uji scatterplot diatas, dapat dilihat bahwa dengan titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka nol atau dibagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam data penelitian.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan bahwa dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  sebelumnya. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durnin-Watson.

**Tabel IV.7**  
**Uji Autokorelasi Durbin-Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

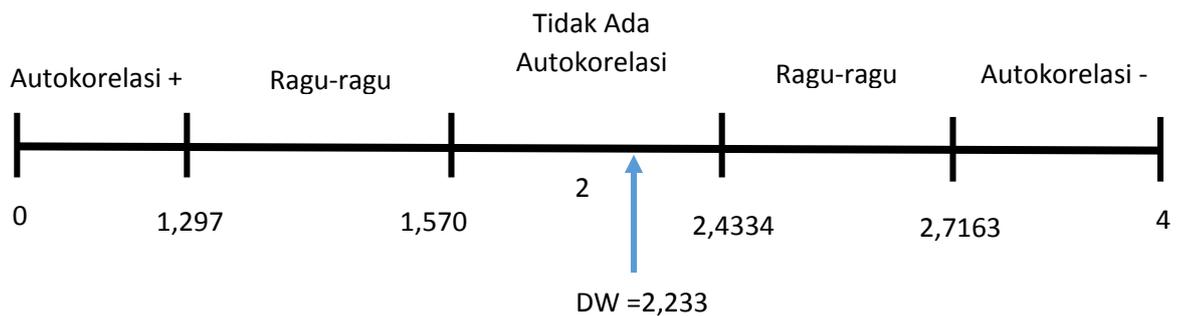
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 <sup>a</sup>	,184	,126	11,68964	2,233

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Assets

b. Dependent Variable: Return Saham

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Nilai DW yang didapat kemudian dibandingkan dengan interpretasi tabel DW untuk mengetahui nilai DW diantara  $d_U$  dan  $4-d_U$  atau tidak, berikut merupakan interpretasi tabel DW dengan  $n = 31$ .



Berdasarkan tabel DW dengan  $n = 31$  didapat  $d_L = 1,297$  dan  $d_U = 1,570$ . Sehingga nilai DW dalam penelitian ini sebesar 2,233 berada di daerah tengah yang berarti tidak ada autokorelasi dalam analisis regresi penelitian ini.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel

independen dinaik turunkan nilainya. Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi berganda menggunakan bantuan program SPSS 23.

**Tabel IV. 9**  
**Output SPSS Analisis Regresi**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,261	7,765		1,579	,126		
	Return on Asssets	1,366	,776	,326	1,759	,090	,848	1,179
	Debt to Equity Ratio	-,986	1,015	-,180	-,971	,340	,848	1,179

a. Dependent Variable: Return Saham

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 12,261 + 1,366 X_1 - 0,986 X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 12,261 artinya jika ROA dan DER nilainya 0 (tetap), maka *return* saham nilainya 12,261. Nilai koefisien (b1) sebesar 1,366 artinya jika nilai ROA ditingkatkan 1, dengan asumsi bahwa variabel DER tetap, maka *return* saham akan meningkat sebesar 1,366. Koefisien r bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara ROA dan *return* saham yang berarti jika ROA meningkat maka *return* saham juga akan meningkat begitu sebaliknya, jika menurun maka *return* saham akan menurun. Nilai koefisien (b2) sebesar -0,986 artinya jika nilai DER dinaikkan 1, maka *return* akan menurun sebesar 0,986. Koefisien r bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara DER dan *return* saham perusahaan yang jika DER meningkat maka *return* saham akan menurun.

b. Uji Korelasi X1 terhadap Y

1) Uji Korelasi Parsial

Dalam penelitian ini, untuk menguji pengaruh ROA terhadap *return* saham menggunakan korelasi parsial. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan korelasi parsial antara ROA dengan *return* saham apabila DER dianggap tetap.

**Tabel IV. 10**  
**Output SPSS Uji Korelasi Parsial X1**

Correlations				
Control Variables			Return Saham	Return on Assets
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Return Saham	Correlation	1,000	,315
		Significance (2-tailed)	.	,090
		Df	0	28
	Return on Assets	Correlation	,315	1,000
		Significance (2-tailed)	,090	.
		Df	28	0

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui koefisien korelasi antara ROA dengan *return* saham adalah sebesar 0,315 yang berarti bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Tingkat hubungannya berdasarkan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi termasuk kedalam kategori sedang.

2) Uji Signifikansi (Uji t)

Berdasarkan angka koefisien korelasi diatas, maka dapat dihitung besarnya nilai  $t_{hitung}$  berdasarkan rumus berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,315 \sqrt{31-3}}{\sqrt{1-(0,315)^2}} = 1,850$$

Selanjutnya  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t.  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikan 0,05 atau 5% dengan  $df = n-1$  atau  $31-1$  dapat diketahui 1,697. Dengan demikian, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $1,850 > 1,697$  yang artinya hipotesis pertama diterima dan dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

c. Uji Korelasi X2 terhadap Y

Uji korelasi yang dilakukan pada korelasi yang kedua ini adalah digunakan untuk menguji pengaruh DER terhadap *return* saham menggunakan korelasi parsial. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan korelasi parsial antara DER dengan *return* saham apabila ROA dianggap tetap.

**Tabel IV. 11**  
**Output SPSS Uji Korelasi Parsial X2**

Control Variables			Return Saham	Debt to Equity Ratio
Return on Assets	Return Saham	Correlation	1,000	-,180
		Significance (2-tailed)	.	,340
		Df	0	28
	Debt to Equity Ratio	Correlation	-,180	1,000
		Significance (2-tailed)	,340	.
		Df	28	0

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui koefisien korelasi antara DER terhadap *return* saham adalah sebesar -0,180 yang berarti bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

## 2) Uji Signifikansi (Uji t)

Berdasarkan angka koefisien korelasi diatas, maka dapat dihitung besarnya nilai  $t_{hitung}$  berdasarkan rumus berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0,180 \sqrt{31-3}}{\sqrt{1-(-0,180)^2}} = -0,968$$

Selanjutnya  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t.  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikan 0,05 atau 5% dengan  $df = n-1$  atau  $31-1$  dapat diketahui 1,697. Dengan demikian, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $-0,968 < 1,699$  yang artinya hipotesis kedua tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *return* saham.

## d. Uji Korelasi X1, X2, terhadap Y

### 1) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kesesuaian model penelitian yang digunakan. Uji R<sup>2</sup> menunjukkan seberapa besar perubahan variabel dependen yang dapat ditentukan oleh perubahan variabel-variabel independen (bebas). Hasil

pengujian nilai  $R^2$  adalah  $0 < R^2 < 1$ . Dengan kesimpulan, semakin tinggi (mendekati satu) nilai  $R^2$  berarti semakin kuat hubungan variabel dependen dan variabel independen dan model yang digunakan telah sesuai. Atau, kemampuan variabel independen semakin tinggi dalam menentukan perubahan variabel dependen.

Berikut hasil pengujian uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel IV. 12**  
**Uji Koefien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 <sup>a</sup>	,184	,126	11,68964	2,233

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Asssets

b. Dependent Variable: Return Saham

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel IV.8, dapat diketahui bahwa hasil *R Square* menunjukkan angka 0,184 menjelaskan bahwa variabel dependen *return* saham diungkapkan sebanyak 18,4% oleh variabel-variabel dependen: ROA dan DER. Sedangkan 81,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

## 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hipotesis pengujian ini adalah:  
 $H_0$  = Variabel-variabel independen tidak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini  $df (n-k-1)$  yang dihasilkan yaitu 31 ( $31 - 2 - 1$ ), dimana  $n$  merupakan jumlah observasi yaitu 31,  $k$  merupakan jumlah variabel independen yaitu 2. Dengan  $df = 28$  dan signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai  $f_{\text{tabel}}$  yaitu 3.340.

Berikut hasil pengujian uji signifikansi simultan (Uji F).

**Tabel IV. 13**  
**Uji Signifikansi Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	864,740	2	432,370	3,557	,045 <sup>a</sup>
	Residual	3826,133	28	136,648		
	Total	4690,873	30			

a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*, Return on Assets

b. Dependent Variable: Return Saham

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa nilai pengujian uji F dalam penelitian ini bernilai 3,557 dengan nilai signifikansi 0,058. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,557 > 3.340$ . Di sisi lain dengan nilai signifikansi 0,045 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen: *Return on Assets* ( $X_1$ ), dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), secara bersama-sama atau simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni *return* saham.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*” pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

Sebelum melakukan berbagai uji hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, multikolenaritas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dari hasil uji yang dilakukan peneliti, didapatkan hasil bahwa ROA, DER dan *return* saham bebas dari masalah normalitas, linearitas, multikolenaritas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model penelitian regresi  $\hat{Y} = 12,261 + 1,366 X_1 - 0,986 X_2$  diperoleh hasil yang menjelaskan bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel  $Y$  atau ROA dan DER berpengaruh secara simultan signifikan terhadap *return* saham.

Berikut ini penjelasan mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 1) Hubungan *Return on Assets* dengan *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian uji korelasi parsial, diketahui koefisien korelasi antara ROA dengan *return* saham adalah sebesar 0,315 yang berarti bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji  $t$ ) dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $1,850 > 1,697$  yang artinya

hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

ROA menurut Sofyan,<sup>97</sup> *Return on Asset* (ROA) menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.<sup>97</sup> Dilain sisi ROA menurut Farah Margaretha adalah Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.<sup>98</sup> Berdasarkan beberapa pengertian para ahli, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA yang dimiliki sebuah perusahaan maka semakin baik.

Hal ini mendukung penelitian dari Bambang Sudyatno dan Toto Suharmanto yang berjudul “Kinerja Keuangan Konvensional, Economic Value Added, dan *Return Saham* (2011)”, Meri Arisandi dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs terhadap *Return Saham* yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012 (2014)” dan penelitian dari Anis Sutriani dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap *Return Saham* dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45 (2014)”. Hasil penelitian yang telah dijalankan oleh beberapa peneliti terdahulu menunjukkan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

---

<sup>97</sup> Harahap, Sofyan Safri, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011) hal. 305

<sup>98</sup> Farah Margaretha, Manajemen Keuangan Bagi Industri (Jakarta : Grasindo, 2007 ) hal. 61

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *return* saham yang mana sesuai dengan hasil penelitian ini dan juga mendukung teori yang dikemukakan oleh para ahli serta hasil penelitian yang relevan.

## 2) Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian korelasi parsial terhadap variabel X2, diketahui koefisien korelasi antara DER terhadap *return* saham adalah sebesar -0,180 dengan hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{hitung} -0,968 < 1,699$  yang artinya hipotesis kedua tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Sofyan mendefinikan DER adalah “Rasio Utang atas Modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.”<sup>99</sup> Bambang mendefinisikan DER adalah rasio total hutang terhadap modal sendiri, mengukur persentase total dana yang disediakan oleh para kreditor dengan modal yang dimiliki perusahaan hutang yang dimaksud disini adalah hutang lancar dan hutang jangka panjang.”<sup>100</sup> Dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

<sup>99</sup> Sofyan Safri Harahap, Loc. Cit. Hal.303

<sup>100</sup> Hermanto, Bambang; Agung Mulyo, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta:Lentera Printing, 2012) hal.180

Rasio perputaran utang yang baik pada suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator pengembalian saham yang akan di dapatkan oleh seorang investor kelak. Untuk itu dibutuhkan penelusuran yang seksama untuk menilai masing-masing nilai Debt to Equity Ratio sebuah perusahaan.

Hasil peneitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Juanita Bias Dwialesi dan Ni Putu Ayu Darmayanti dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap *Return* Saham Indeks Kompas 100” yang menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative terhadap return saham .

### **3) Hubungan *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa hasil *R Square* menunjukkan angka 0,184 menjelaskan bahwa variabel dependen *return* saham diungkapkan sebanyak 18,4% oleh variabel-variabel dependen: ROA dan DER. Sedangkan 81,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan hasil Uji F, diketahui bahwa nilai pengujian uji F dalam penelitian ini bernilai 3,557 dengan nilai signifikansi 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $3,557 > 3.340$  dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian terdahulu juga terdapat setidaknya dua peneliti yang mengatakan bahwa ROA dan DER secara simultan akan mendapatkan hasil

yang signifikan terhadap *return* saham. Peneliti tersebut diantaranya ialah Anis Sutriani dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45 (2014)” dan Meri Arisandi dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs terhadap *Return* Saham yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012 (2014) yang menyebutkan bahwa ROA dan DER berpengaruh terhadap *return* saham secara simultan.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen: *Return on Assets* ( $X_1$ ), dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), secara bersama-sama atau simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni *return* saham.

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian pada penelitian ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya:

1. Keterbatasan Variabel.

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen, dan *return* saham sebagai variabel dependen. Sehingga apa yang tertuang dalam penelitian belum mewakili banyaknya faktor yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah.

2. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang dengan kriteria rentang periode 2014-2016 masa pengambilan sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil jika dilakukan pada sampel penelitian yang lain dan

ditahun yang berbeda. Di lain sisi kemungkinan akan terdapat perbedaan jika penelitian ini diambil dengan objek penelitian yang berbeda seperti Bank Umum Syariah, Bank Pengkreditan Rakyat, dan lain sebagainya.

3. Penelitian ini telah mengikuti alur dan prosedur penelitian yang ditetapkan, namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam teknik pengambilan sampel maupun analisis hasil pengujian yang luput dari perhatian peneliti.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data statistik dan hasil pengujian hipotesis yang mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Artinya, besaran perputaran aset yang terjadi di perusahaan akan mempengaruhi pengembalian saham yang akan diterima oleh seluruh investor. Semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba, semakin baik pula penilaian investor terhadap saham tersebut. Penilaian yang baik dari investor akan menarik investor melakukan pembelian saham dan harga saham akan naik sehingga return saham yang diterima investor meningkat.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham ini berarti ketika utang perusahaan terhadap pihak kreditur tinggi menyebabkan penilaian dari investor semakin buruk dan menurunkan minat investor membeli saham tersebut. Penurunan permintaan saham akan berdampak pada penurunan harga saham dan return yang diterima oleh investor juga akan menurun.
3. *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga pengaruh dari variabel dependen dan variabel independen memiliki pengaruh searah terhadap return saham. Hasil perhitungan yang dilakukan

memberikan hasil ROA dan DER berpengaruh signifikan secara simultan, untuk itu investor baiknya mempertimbangkan ROA dan DER sebuah perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap return saham pada rentang tahun yang digunakan peneliti sebagai sampel. Adapun peneliti memberikan beberapa implikasi tersebut, diantaranya:

1. *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang didapatkan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa saat nilai *Return on Assets* perusahaan naik dengan indikator pendapatan perusahaan yang naik, maka nilai tersebut juga akan memiliki dampak terhadap naiknya *return* saham yang akan didapatkan investor. Salah satu penyebab pendapatan perusahaan naik diantaranya ialah sistem *marketing* produk perbankan yang baik hingga dapat menarik calon nasabah untuk mau menanamkan sebagian dananya di perusahaan. Kemampuan *marketing* produk perbankan yang baik tadi selanjutnya dapat berdampak pada naiknya pendapatan perusahaan hingga dapat berpengaruh pada return saham yang didapatkan oleh para investor. Pada penelitian kali ini peneliti mendapati *return* saham tertinggi didapat oleh Bank BTN Tbk. Hal ini sejalan dengan nilai *Return on Assets* yang didapat Bank BTN yang bernilai 1,58 kali diatas nilai rata-rata industri sejenis.

2. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat berpengaruh negatif terhadap nilai *return* saham perusahaan. Nilai hutang perusahaan yang terlalu tinggi dapat menyebabkan penilaian yang buruk dari para calon nasabah. Penilaian ini dapat menyebabkan nilai *goodwil* perusahaan turun, hingga dapat mempengaruhi turunnya pendapatan perusahaan. Penurunan pendapatan ini pada akhirnya berdampak pada semakin menurunnya *return* saham yang didapatkan oleh para investor. Pada penelitian kali ini, hasil uji ini terbukti dari nilai terendah *return* saham yang dimiliki oleh Bank Permata Tbk. dengan nilai *return* saham sebesar -19,68 yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 8,71 yang cukup jauh berada di atas rata-rata yang bernilai hanya 6,85. Hal ini berarti dampak negatif yang ditimbulkan benar-benar teruji, dimana saat nilai *Debt to Equity Ratio* sebuah perusahaan tinggi maka akan semakin menurunkan nilai saham.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk dapat dilaksanakan pada penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi penelitian selanjutnya
  - a. Penelitian ini hanya mengambil sampel penelitian sebanyak 31 sampel. Adapun penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian agar semakin penelitian yang

dihasilkan memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian ini, karena sangat memungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap return saham.

- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Book Value* sebagai variabel lain yang mempengaruhi *return* saham, seperti yang terdapat pada berbagai jurnal terdahulu.
2. Para calon investor yang ingin menanamkan sahamnya di berbagai bank konvensional di Indonesia, hendaknya menelusuri dan memahami laporan keuangan perusahaan yang dituju, agar tidak merasa kecewa dengan pengembalian yang akan diterima kelak.
3. Bagi para perusahaan yang menjual sahamnya ke publik, baiknya mempertimbangkan dengan matang keputusan manajemen (pengelolaan keuangan) agar tidak salah mengambil langkah hingga pada akhirnya dapat merugikan para investor.
4. Bursa Efek Indonesia sebagai satu-satunya bursa perputaran saham di Indonesia hendaknya semakin jeli dalam hal penyajian sistem pelaporan laporan keuangan yang terdaftar dalam website agar secara keseluruhan dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aduardus, Tandellin, 2010. *Fortofolio dan Investasi*, Yogyakarta : Konisius.
- Alice C Lee, dkk, 2012 *Financial Analysis, Planning And Forecasting: Theory and Application 2nd Edition*, ( World Scientific Publishing Company; 2nd edition, 2009).
- Arisandi, Meri. 2014. *Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs terhadap Return Saham yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*.
- Arthur Keown, dkk, 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta :Salemba Empat.
- Bambang, Toto Suharmanto. 2011. *Kinerja Keuangan Konvensional, Economic Value Added, dan Return Saham*.
- Dita, Ni Gusti. 2014. *Pengaruh Return On Assets, Struktur Modal, Price Book Value dan Good Corporate Governance pada Return Saham*.
- Duwi Priyatno, 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan, SPSS*, Yogyakarta:Mediakom.
- Fabozzi, Frank; dkk, 1997. *Capital Market Second Edition*, USA: Prentice-Hall, Inc.
- Freeddy Rangkuti, 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, Sofyan Safri, 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermanto, Bambang; Agung Mulyo, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Lentera Printing.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Press.
- Imba Nidianti, Putu. 2013. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham Food and Beverage di Bursa Efek di Indonesia*.
- Indriantoro, Nur; dkk 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta : BPFE.
- Juanita, Ni Putu. 2016. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Return Saham Indeks Kompas 100*.
- Laksita Asmi, Tri. 2014. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Price To Book Value sebagai Faktor Penentu Return Saham*.

- M A Sahaf, 2009. *Management Accounting*, New Delhi: VIKAS.
- Mohamad, Samsul, 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta : PT. Penerbit Erlangga.
- Mohamad, Samsul, 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta : PT. Penerbit Erlangga.
- Musdalifah Azis, Mintarti, dkk, 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknnikal, Perilaku Investor dan Return saham*, Sleman : Deepublish Publisher.
- Prihadi, Toto, 2013. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikas* , Jakarta: PPM.
- Sapto Rahardjo, 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Shim, Jae. K; Siegel, G. Joel, 1998. *Financial Accounting*, USA : Mc.Gra-Hill, Inc.
- Simamora, Henry, 2000. *Akuntansi : Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Susilo, Y. Sri, dkk, 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sutriani, Anis. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45*.
- Tim Penyusun, 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana*, Jakarta : FE UNJ.
- Van Horne, dkk.1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. Fred; Brigham, Eugene F, 1990. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan : Edisi Kesembilan Jilid 1*, Jakarta : PT. Penerbit Erlangga.
- <http://www.idx.co.id/> Diakses mulai tanggal 1 Juni 2017 Pukul 21.25
- <https://www.sahamok.com/>. Diakses mulai tanggal 2 Juni 2017 Pukul 21.25
- <https://news.detik.com/opini/d-1336904/ fiat-money-dan-ancaman-stabilitas-ekonomi-> Diakses tanggal 10 April 2017 Pukul : 20.35.
- <https://news.detik.com/berita/d-3428257/ begini-modus-nuryanto-dalam-penipuan-investasi-pandawa-group> Diakses tanggal 10 April 2017 Pukul : 20.45.

<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150710124556-78-65691/gagal-bayar-utang-berau-diganjar-outlook-negatif/> Diakses tanggal 13 April 2017 Pukul : 21.45.

[https://www.ipotnews.com/m/article.php?jdl=Tingkat\\_Pengembalian\\_Emiten\\_Jasa\\_Minyak\\_dan\\_Gas\\_Rendah&level2=&level3=&level4=stocks&news\\_id=307179&group\\_news=CLIPPING&taging\\_subtype=BANKING&popular=&search=y&q=](https://www.ipotnews.com/m/article.php?jdl=Tingkat_Pengembalian_Emiten_Jasa_Minyak_dan_Gas_Rendah&level2=&level3=&level4=stocks&news_id=307179&group_news=CLIPPING&taging_subtype=BANKING&popular=&search=y&q=) Diakses tanggal 13 April 2017 Pukul : 22.40.

<http://economy.okezone.com/read/2017/02/27/278/1629756/laba-per-saham-rendah-saham-astra-kurang-menarik> Diakses tanggal 15 April 2017 Pukul : 20.20.

<http://kolom.kontan.co.id/news/738/Saham-Diskon-yang-Masih-Kurang-Diminati> Diakses tanggal 16 April 2017 Pukul : 20.25.

# LAMPIRAN



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3208/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

20 Juli 2017

Yth. PT. Indonesian Capital Market Electronic Librabry  
Indonesian Stock Exchange Building Tower II 1st Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Aprillia Lusiana**  
Nomor Registrasi : 8105133168  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 082299238523

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia 2014-2016"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Woto Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi



## **SURAT IZIN SURVEI & RISET**

No.SISR-0187/ICaMEL/08-2017

Menunjuk surat nomor 3208/UN39.12/KM/2017 tanggal 20 Juli 2017 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : APRILLIA LUSIANA  
Nomor Pokok : 8105133168  
Jurusan/Prog.Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia 2014-2016

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 02 Agustus 2017

PT Indonesian Capital Market Electronic  
Library

**Muhammad Abdi Kristanto**  
General Manager

SALINAN SESUAI ASLINYA

## Lampiran 3

			Lampiran 3
LIST SAMPLE PERUSAHAAN			
Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Bank			
Periode Pengambilan Sample Tahun 2014-2016			
No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun IPO (Initial Public Offering)
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk.	2003
2	BABP	Bank MNC International Tbk.	2002
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	2007
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2000
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	2006
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	1996
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	2001
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	2003
9	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.	2009
10	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk.	1997
11	BDMN	Bank Danamon Tbk.	1989
12	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	2001
13	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk.	2010
14	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	2002
15	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	2003
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2003
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1989
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	1989
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	1990
20	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.	2010
21	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	2002
22	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	2008
23	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	1999
24	MAYA	Bank Mayapada International Tbk.	1997
25	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk.	2007
26	MEGA	Bank Mega Tbk.	2000
27	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1994
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	1982
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	2006
30	INPC	Bank Artha Ghara International Tbk.	1990
31	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2013

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	55	409.880	252.138
Pihak ketiga		10.921.393	12.861.921
		11.331.273	13.114.059
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(107.030)	(106.927)
Jumlah - bersih		11.224.243	13.007.132
Penyertaan saham - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.250 dan Rp3.182 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2s,16	48.394	55.490
Biaya dibayar dimuka	17	2.299.852	1.837.500
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	4.817.396	2.591.982
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp7.708.438 dan Rp6.558.196 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2r.i,2r.ii, 18	9.761.688	8.928.856
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.877.989 dan Rp1.575.399 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2r.iii, 2s,19	1.915.192	1.644.583
Aset lain-lain - setelah dikurangi penyisihan lainnya masing-masing sebesar Rp432.029 dan Rp251.505 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2c,2t,2v,20	11.292.727	11.239.398
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,33e	4.834.522	4.189.120
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>910.063.409</b>	<b>855.039.673</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,50	5.777.077	5.181.160
Provisi	62b	676.170	667.644
Liabilitas lain-lain	2c,35	14.189.412	16.370.686
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	55	25.178	252.149
Pihak ketiga		33.739.493	23.974.955
Jumlah		33.764.671	24.227.104
Pinjaman subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	55	1.687.800	1.909.800
Pihak ketiga		2.053.867	1.844.241
		3.741.667	3.754.041
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(3.964)	(7.467)
Jumlah		3.737.703	3.746.574
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>736.198.705</b>	<b>697.019.624</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.2a	228.059	37.195
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	438.297	455.230
Jumlah pihak berelasi		666.356	492.425
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>Mudharabah</i> - <i>Musyarakah</i>	38a.1	11.502	13.533
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>Mudharabah</i>	38a.2a	22.527.832	20.946.548
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	30.849.240	31.480.676
Jumlah pihak ketiga		53.388.574	52.440.757
Jumlah simpanan nasabah		54.054.930	52.933.182

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,33	277.676	-
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)	40c	12.402.382	9.779.446
Sudah ditentukan penggunaannya		76.822.336	64.263.299
Belum ditentukan penggunaannya		89.224.718	74.042.745
Jumlah saldo laba		89.224.718	74.042.745
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	2.421.551	2.186.681
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>119.491.841</b>	<b>104.844.562</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>		<b>910.063.409</b>	<b>855.039.673</b>
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>910.063.409</b>	<b>855.039.673</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>26.338.972</b>	<b>25.978.106</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	52	30.458	29.909
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>		<b>26.369.430</b>	<b>26.008.015</b>
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(5.548.058)	(5.309.919)
Tangguhan	2ad,33c,33e	331.026	(43.313)
Jumlah beban pajak - bersih		(5.217.032)	(5.353.232)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.152.398</b>	<b>20.654.783</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	339.697	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(65.960)	-
		273.737	-
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	39.182	(17.995)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	(1.268.960)	1.057.365
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		250.472	(211.473)
		(979.306)	827.897
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan</b>		<b>(705.569)</b>	<b>827.897</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>20.446.829</b>	<b>21.482.680</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	55	415.848	409.880
Pihak ketiga		14.373.396	10.921.393
		14.789.244	11.331.273
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(241.041)	(107.030)
Jumlah - bersih		14.548.203	11.224.243
Penyertaan saham	2s,16		
Pihak berelasi	55	50.331	50.331
Pihak ketiga		205.078	8.313
		255.409	58.644
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(10.273)	(10.250)
Jumlah - bersih		245.136	48.394
Biaya dibayar dimuka	17	2.751.081	2.299.852
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.612.707	4.817.396
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	44.736.920	17.470.126
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(9.073.630)	(7.708.438)
Jumlah - bersih		35.663.290	9.761.688
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	4.213.322	3.793.181
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(2.257.826)	(1.877.989)
Jumlah - bersih		1.955.496	1.915.192
Aset lain-lain	2c,2t,2v,20	12.071.684	11.724.756
Dikurangi: penyisihan lainnya		(514.446)	(432.029)
Jumlah - bersih		11.557.238	11.292.727
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,33e	5.990.101	4.834.522
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.038.706.009</b>	<b>910.063.409</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r,i,18	25.140.523	-
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,33,55	49.515	277.676
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya	40c	5.380.268	12.402.382
Belum ditentukan penggunaannya		91.550.525	76.822.336
Jumlah saldo laba		96.930.793	89.224.718
		150.453.938	117.070.290
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	2.915.785	2.421.551
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>153.369.723</b>	<b>119.491.841</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>1.038.706.009</b>	<b>910.063.409</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>40.345.048</b>	<b>20.446.829</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		13.806.565	20.334.968
Kepentingan nonpengendali	2d	843.598	817.430
		<b>14.650.163</b>	<b>21.152.398</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		39.484.138	19.658.155
Kepentingan nonpengendali	2d	860.910	788.674
		<b>40.345.048</b>	<b>20.446.829</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		591,71	871,50
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		591,71	871,50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,50	6.763.068	5.777.077
Provisi	62b	435.880	676.170
Liabilitas lain-lain	2c,35	15.810.036	14.189.412
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	55	-	25.178
Pihak ketiga		35.882.757	33.739.493
Jumlah		35.882.757	33.764.671
Pinjaman subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	55	-	1.687.800
Pihak ketiga		215.432	2.053.867
		215.432	3.741.667
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		-	(3.964)
Jumlah		215.432	3.737.703
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>824.559.898</b>	<b>736.198.705</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	2a,38a	28.047	228.059
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	886.344	438.297
Jumlah pihak berelasi		914.391	666.356
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - <i>musyarakah</i>	1,38a	68.925	11.502
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	2a,38a	25.129.743	22.527.832
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	34.327.415	30.849.240
Jumlah pihak ketiga		59.526.083	53.388.574
Jumlah simpanan nasabah		60.440.474	54.054.930

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Lampiran 5  
DATA PERHITUNGAN RETURN SAHAM (RS)

Kode Perusahaan	Harga Saham Penutupan				RS 2014	RS 2015	RS 2016	RATA-RATA	Mean*100
	2013	2014	2015	2016					
AGRO	Rp 118	Rp 103	Rp 97	Rp 179	-0,13	-0,06	0,85	0,22	22,10
BABP	Rp 133	Rp 84	Rp 70	Rp 68	-0,37	-0,17	-0,03	-0,19	-18,79
BACA	Rp 650	Rp 96	Rp 205	Rp 206	-0,85	1,14	0,00	0,10	9,60
BBCA	Rp 9.600	Rp 13.125	Rp 13.300	Rp 15.500	0,37	0,01	0,17	0,18	18,20
BBKP	Rp 620	Rp 750	Rp 700	Rp 640	0,21	-0,07	-0,09	0,02	1,91
BBNI	Rp 3.950	Rp 6.100	Rp 4.990	Rp 5.525	0,54	-0,18	0,11	0,16	15,65
BBNP	Rp 1.480	Rp 2.310	Rp 1.860	Rp 1.910	0,56	-0,19	0,03	0,13	13,10
BBRI	Rp 7.250	Rp 11.650	Rp 11.425	Rp 11.675	0,61	-0,02	0,02	0,20	20,32
BBTN	Rp 870	Rp 1.205	Rp 1.295	Rp 1.740	0,39	0,07	0,34	0,27	26,78
BCIC	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
BDMN	Rp 3.775	Rp 4.525	Rp 3.200	Rp 3.710	0,20	-0,29	0,16	0,02	2,17
BEKS	Rp 84	Rp 80	Rp 53	Rp 57	-0,05	-0,34	0,08	-0,10	-10,32
BIBR	Rp 890	Rp 730	Rp 755	Rp 2.380	-0,18	0,03	2,15	0,67	6,70
BKSW	Rp 450	Rp 410	Rp 290	Rp 320	-0,09	-0,29	0,10	-0,09	-9,27
BMRI	Rp 7.850	Rp 10.775	Rp 9.250	Rp 11.575	0,37	-0,14	0,25	0,16	16,08
BNBA	Rp 157	Rp 158	Rp 190	Rp 200	0,01	0,20	0,05	0,09	8,72
BNGA	Rp 920	Rp 835	Rp 595	Rp 845	-0,09	-0,29	0,42	0,01	1,35
BNII	Rp 310	Rp 208	Rp 171	Rp 340	-0,33	-0,18	0,99	0,16	16,05
BNLI	Rp 1.260	Rp 1.505	Rp 945	Rp 555	0,19	-0,37	-0,41	-0,20	-19,68
BSIM	Rp 240	Rp 339	Rp 394	Rp 390	0,41	0,16	-0,01	0,19	19,43
BSWD	Rp 650	Rp 850	Rp 1.070	Rp 910	0,31	0,26	-0,15	0,14	14,36
BTPN	Rp 4.300	Rp 3.950	Rp 2.400	Rp 2.640	-0,08	-0,39	0,10	-0,12	-12,46
INPC	Rp 91	Rp 79	Rp 64	Rp 73	-0,13	-0,19	0,14	-0,06	-6,04
BVIC	Rp 125	Rp 120	Rp 105	Rp 107	-0,04	-0,13	0,02	-0,05	-4,87
MAYA	Rp 2.750	Rp 1.880	Rp 1.950	Rp 3.150	-0,32	0,04	0,62	0,11	11,21
MCOR	Rp 127	Rp 205	Rp 300	Rp 148	0,61	0,46	-0,51	0,19	19,03
MEGA	Rp 2.050	Rp 2.000	Rp 3.275	Rp 2.550	-0,02	0,64	-0,22	0,13	13,06
NISP	Rp 1.230	Rp 1.360	Rp 1.275	Rp 2.070	0,11	-0,06	0,62	0,22	22,22
PNBN	Rp 660	Rp 1.165	Rp 820	Rp 750	0,77	-0,30	-0,09	0,13	12,79
SDRA	Rp 890	Rp 1.150	Rp 1.100	Rp 1.150	0,29	-0,04	0,05	0,10	9,80
BMAS	Rp285	Rp 338	Rp 400	Rp 420	0,19	0,18	0,05	0,14	13,98

Lampiran 6

KODE PERUSAHAAN	2014				2015				2016				Rata-rata	mean*100		
	Pendapatan Bersih	Total Asset	ROA = Pendapatan Bersih / Total Asset	KODE PERUSAHAAN	Pendapatan Bersih	Total Asset	ROA = Pendapatan Bersih / Total Asset	KODE PERUSAHAAN	Pendapatan Bersih	Total Asset	ROA = Pendapatan Bersih / Total Asset	KODE PERUSAHAAN				
AGRO	Rp7.4.622.774.000	Rp6.388.306.061.000	0,012	AGRO	Rp836.452.563.000	0,074	AGRO	Rp40.817.815	Rp1.003.644.426	0,041	AGRO	Rp40.817.815	Rp1.003.644.426	0,042	4,270	
BABP	-Rp38.024.000.000	Rp9.430.716.000.000	-0,004	BABP	Rp62.115.137.000	Rp12.137.004.000.000	0,006	BABP	Rp9.846.000.000	Rp13.057.549.000.000	0,001	BABP	Rp9.846.000.000	Rp13.057.549.000.000	0,001	0,078
BACA	Rp100.840.000.000	Rp9.252.649.000.000	0,011	BACA	Rp123.335.000.000	Rp12.159.197.000.000	0,010	BACA	Rp158.570.000.000	Rp14.207.414.000.000	0,014	BACA	Rp158.570.000.000	Rp14.207.414.000.000	0,014	1,168
BBKA	Rp16.364.508.000	Rp53.155.534.000.000	0,000	BBKA	Rp59.437.770.000.000	Rp54.302.502.000.000	0,010	BBKA	Rp27.404.745.000.000	Rp676.238.753.000.000	0,040	BBKA	Rp27.404.745.000.000	Rp676.238.753.000.000	0,040	1,361
BBKP	Rp895.162.000.000	Rp79.053.261.000.000	0,009	BBKP	Rp946.994.000.000	Rp50.855.288.000.000	0,000	BBKP	Rp2.290.880.000.000	Rp105.406.002.000.000	0,024	BBKP	Rp2.290.880.000.000	Rp105.406.002.000.000	0,024	1,353
BBNI	Rp1.08.299.379.000	Rp41.673.708.000.000	0,003	BBNI	Rp9.340.532.000	Rp50.855.288.000.000	0,000	BBNI	Rp12.332.684.000.000	Rp508.595.288.000.000	0,024	BBNI	Rp12.332.684.000.000	Rp508.595.288.000.000	0,024	0,901
BBNP	Rp1.300.408.676.000	Rp9.468.873.488.000	0,137	BBNP	Rp87.009.213.000	Rp68.613.113.759.000	0,128	BBNP	Rp8.108.625.000	Rp7.705.782.413.000	0,101	BBNP	Rp8.108.625.000	Rp7.705.782.413.000	0,101	4,950
BBTN	Rp24.872.130.000.000	Rp80.198.419.000.000	0,310	BBTN	Rp24.481.520.000.000	Rp878.426.312.000.000	0,028	BBTN	Rp41.380.007.000.000	Rp1.003.644.426.000.000	0,041	BBTN	Rp41.380.007.000.000	Rp1.003.644.426.000.000	0,041	12,641
BCIC	-Rp658.667.000.000	Rp131.169.730.000.000	-0,052	BCIC	Rp1.811.337.000.000	Rp144.582.352.000.000	-0,053	BCIC	Rp5.631.637.000.000	Rp214.168.479.000.000	-0,049	BCIC	Rp5.631.637.000.000	Rp214.168.479.000.000	-0,049	-5,133
BDWN	Rp2.761.313.000.000	Rp195.820.856.000.000	0,014	BDWN	Rp2.537.506.000.000	Rp13.183.503.000.000	0,013	BDWN	Rp2.834.081.000.000	Rp174.086.730.000.000	0,016	BDWN	Rp2.834.081.000.000	Rp174.086.730.000.000	0,016	1,463
BIBR	-Rp98.700.000.000	Rp9.040.859.000.000	-0,011	BIBR	-Rp335.037.000.000	Rp5.967.186.000.000	-0,056	BIBR	Rp2.741.103.000.000	Rp5.867.186.000.000	-0,070	BIBR	Rp2.741.103.000.000	Rp5.867.186.000.000	-0,070	-4,553
BISW	Rp1.103.451.000.000	Rp76.881.310.000.000	0,014	BISW	Rp1.380.964.000.000	Rp25.727.649.000.000	0,016	BISW	Rp2.650.333.000.000	Rp102.318.457.000.000	0,027	BISW	Rp2.650.333.000.000	Rp102.318.457.000.000	0,027	1,890
BMRI	Rp21.482.680.000.000	Rp20.839.018.000.000	0,006	BMRI	Rp20.466.829.000.000	Rp10.063.409.000.000	0,222	BMRI	Rp14.650.163.000.000	Rp1.038.706.009.000.000	0,014	BMRI	Rp14.650.163.000.000	Rp1.038.706.009.000.000	0,014	2,027
BNBA	Rp51.827.836.329	Rp5.155.422.644.599	0,010	BNBA	Rp159.163.000.000	Rp6.567.266.817.941	0,024	BNBA	Rp77.121.119.264	Rp7.121.173.332.944	0,011	BNBA	Rp77.121.119.264	Rp7.121.173.332.944	0,011	3,968
BNGA	Rp2.695.092.000.000	Rp233.162.423.000.000	0,012	BNGA	Rp231.693.000.000	Rp38.849.232.000.000	0,001	BNGA	Rp5.528.335.000.000	Rp241.571.728.000.000	0,023	BNGA	Rp5.528.335.000.000	Rp241.571.728.000.000	0,023	1,180
BNI	Rp775.533.000.000	Rp43.365.211.000.000	0,005	BNI	Rp1.204.995.000.000	Rp157.619.013.000.000	0,008	BNI	Rp3.529.338.000.000	Rp166.678.902.000.000	0,021	BNI	Rp3.529.338.000.000	Rp166.678.902.000.000	0,021	1,141
BNIU	Rp1.647.914.000.000	Rp186.353.670.000.000	0,009	BNIU	Rp1.896.109.000.000	Rp182.689.351.000.000	0,010	BNIU	-Rp6.518.768.000.000	Rp186.627.612.000.000	-0,035	BNIU	-Rp6.518.768.000.000	Rp186.627.612.000.000	-0,035	-0,524
BSIM	Rp1.64.077.000.000	Rp21.259.549.000.000	0,008	BSIM	Rp296.604.000.000	Rp27.868.688.000.000	0,010	BSIM	Rp367.433.000.000	Rp31.192.626.000.000	0,012	BSIM	Rp367.433.000.000	Rp31.192.626.000.000	0,012	0,993
BSWD	Rp1.05.011.212.439	Rp5.206.650.695.201	0,020	BSWD	Rp74.519.419.599	Rp6.087.482.780.739	0,023	BSWD	-Rp505.002.023.048	Rp4.306.073.549.899	-0,117	BSWD	-Rp505.002.023.048	Rp4.306.073.549.899	-0,117	-2,828
BTPN	Rp1.859.873.000.000	Rp75.059.223.000.000	0,025	BTPN	Rp1.893.851.000.000	Rp81.039.463.000.000	0,023	BTPN	Rp2.598.021.000.000	Rp94.371.387.000.000	0,028	BTPN	Rp2.598.021.000.000	Rp94.371.387.000.000	0,028	2,553
BVIC	Rp102.553.000.000	Rp23.462.770.000.000	0,004	BVIC	Rp17.764.000.000	Rp25.119.249.000.000	0,003	BVIC	Rp1.361.120.000	Rp26.219.938.000	0,052	BVIC	Rp1.361.120.000	Rp26.219.938.000	0,052	1,975
MAYA	Rp405.076.668.000	Rp38.194.949.087.000	0,005	MAYA	Rp353.869.737.000	Rp25.250.885.651.000	0,015	MAYA	Rp169.653.242.000	Rp25.999.991.283.000	0,007	MAYA	Rp169.653.242.000	Rp25.999.991.283.000	0,007	0,908
MCCOR	Rp185.952.000.000	Rp9.769.591.000.000	0,019	MCCOR	Rp67.933.000.000	Rp47.305.933.535.000	0,014	MCCOR	Rp1.566.748.000.000	Rp60.839.102.000.000	0,026	MCCOR	Rp1.566.748.000.000	Rp60.839.102.000.000	0,026	1,676
MEGA	Rp186.946.000.000	Rp66.582.460.000.000	0,012	MEGA	Rp67.647.688.000.000	Rp10.089.121.000.000	0,007	MEGA	Rp14.237.000.000	Rp12.257.391.000.000	0,001	MEGA	Rp14.237.000.000	Rp12.257.391.000.000	0,001	0,898
NISP	Rp1.403.521.000.000	Rp103.111.114.000.000	0,014	NISP	Rp467.991.000.000	Rp20.480.402.000.000	0,008	NISP	Rp1.274.836.000.000	Rp70.531.682.000.000	0,018	NISP	Rp1.274.836.000.000	Rp70.531.682.000.000	0,018	3,267
PNBN	Rp2.929.650.000.000	Rp172.638.682.000.000	0,017	PNBN	Rp7.744.000.000.000	Rp183.120.540.000.000	0,042	PNBN	Rp3.995.239.000	Rp138.196.341.000	0,022	PNBN	Rp3.995.239.000	Rp138.196.341.000	0,022	1,606
SODIA	Rp137.930.000.000	Rp162.432.776.000.000	0,001	SODIA	Rp257.026.000.000	Rp20.019.232.000.000	0,013	SODIA	Rp316.538.000.000	Rp2.630.634.000.000	0,037	SODIA	Rp316.538.000.000	Rp2.630.634.000.000	0,037	2,542
BWAS	Rp23.080.877.000	Rp4.831.637.135.000	0,005	BWAS	Rp223.427.575.000	Rp3.943.936.388.000	0,042	BWAS	Rp66.107.106.000	Rp5.481.518.940.000	1E-07	BWAS	Rp66.107.106.000	Rp5.481.518.940.000	1E-07	1,955



Lampiran 8  
DATA RATA-RATA TIAP VARIABEL

No.	Kode Perusahaan	Rata-rata Return Saham	Rata-Rata ROA	Rata-Rata DER
1	AGRO	22,10	4,22	5,65
2	BABP	-18,79	0,08	6,26
3	BACA	9,60	1,17	9,96
4	BBCA	18,20	1,36	5,62
5	BBKP	1,91	1,35	10,73
6	BBNI	15,65	0,90	3,80
7	BBNP	13,10	4,95	6,32
8	BBRI	20,32	12,64	6,60
9	BBTN	26,78	1,58	7,48
10	BCIC	0,00	-5,13	11,59
11	BDMN	2,17	1,46	4,43
12	BEKS	-10,32	-4,55	12,09
13	BJBR	6,70	1,89	9,28
14	BKSW	-9,27	-0,50	7,94
15	BMRI	16,08	2,06	6,06
16	BNBA	8,72	3,97	5,46
17	BNGA	1,35	1,18	6,86
18	BNII	16,05	1,14	8,62
19	BNLI	-19,68	-0,52	8,71
20	BSIM	19,43	0,99	6,36
21	BSWD	14,36	-2,83	5,23
22	BTPN	-12,46	2,55	4,68
23	INPC	-6,04	1,98	4,59
24	BVIC	-4,87	0,91	9,47
25	MAYA	11,21	1,68	8,07
26	MCOR	19,03	0,90	5,75
27	MEGA	13,06	3,27	6,08
28	NISP	22,22	1,61	6,11
29	PNBN	12,79	2,54	3,59
30	SDRA	9,80	0,92	3,73
31	BMAS	13,98	1,95	5,27
	min	-19,68	-5,13	3,59
	max	26,78	12,64	12,09

Lampiran 9

Distribusi Frekuensi Return Saham

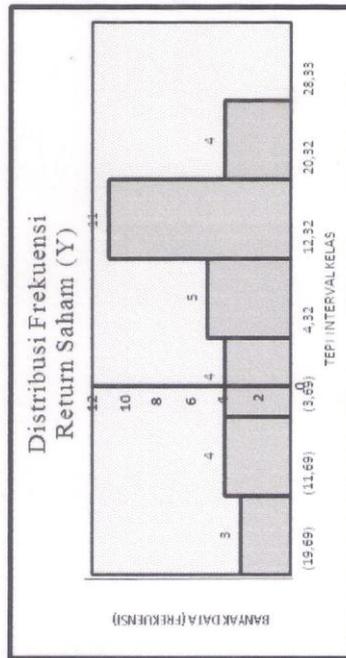
No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	(19,68) - (11,69)	(19,69)	(11,69)	3	10%
2	(11,68) - (3,69)	(11,69)	(3,69)	4	13%
3	(3,68) - (4,31)	(3,69)	4,32	4	13%
4	4,32 - 12,32	4,32	12,32	5	16%
5	12,32 - 20,32	12,32	20,32	11	35%
6	20,32 - 28,33	20,32	28,33	4	13%
Jumlah				31	100%

DATA RS	-19,68
	-18,79
	-12,46
	-10,32
	-9,27
	-6,04
	-4,87
	0,00
	1,35
	1,91
	2,17
	6,70
	8,72
	9,60
	9,80
	11,21
	12,79
	13,06
	13,10
	13,98
	14,36
	15,65
	16,05
	16,08
	18,20
	19,03
	19,43
	20,32
	22,10
	22,22
	26,78

n = 31  
 = Data terbesar - Data terkecil  
 = 26,78 - (-19,68)  
 = 46,46  
 = 47

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$   
 =  $1 + 3,3 \log 31$   
 = 1 + 4,921  
 = 5,921  
 = 6

Panjang kelas =  $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$   
 =  $\frac{7,846648}{8}$



Lampiran 10

Distribusi Frekuensi Return on Assets

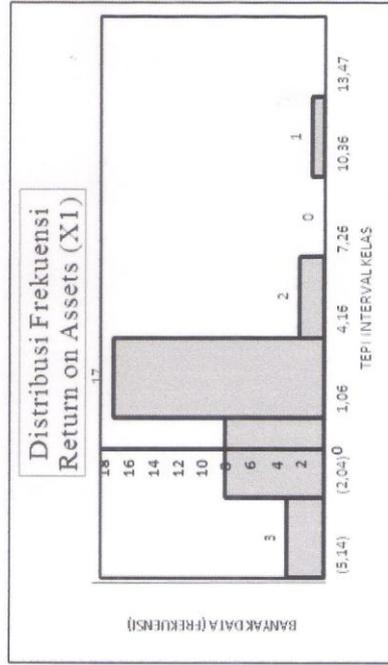
No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	(5,13) - (2,04)	(5,14)	(2,04)	3	10%
2	(2,03) - 1,06	(2,04)	1,06	8	26%
3	1,07 - 4,16	1,06	4,16	17	55%
4	4,17 - 7,26	4,16	7,26	2	6%
5	7,27 - 10,36	7,26	10,36	0	0%
6	10,37 - 13,47	10,36	13,47	1	3%
Jumlah				31	100%

Data ROA
-5,13
-4,55
-2,83
-0,52
-0,50
0,08
0,90
0,90
0,91
0,92
0,99
1,14
1,17
1,18
1,35
1,36
1,46
1,58
1,61
1,68
1,89
1,95
1,98
2,06
2,54
2,55
3,27
3,97
4,22
4,95
12,64

n = 31  
 Range = Data terbesar - Data terkecil  
 = 12,64 - (-5,13)  
 = 17,774  
 = 18

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$   
 =  $1 + 3,3 \log 31$   
 =  $1 + 4,921$   
 = 5,921  
 = 6

Panjang kelas =  $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$   
 =  $\frac{3,001858}{3,1}$   
 = 3,1



Lampiran 11

Data DER	3,59
	3,73
	3,80
	4,43
	4,59
	4,68
	5,23
	5,27
	5,46
	5,62
	5,65
	5,75
	6,06
	6,11
	6,26
	6,32
	6,36
	6,60
	6,86
	7,48
	7,94
	8,07
	8,62
	8,71
	9,28
	9,47
	9,96
	10,73
	11,59
	12,09

n = 31  
 Range = Data terbesar - Data terkecil  
 = 12,09 - 3,59  
 = 8,5  
 = 9

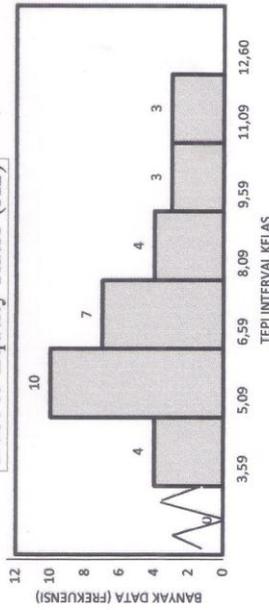
Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$   
 =  $1 + 3,3 \log 31$   
 =  $1 + 4,921$   
 = 6

Panjang Kelas =  $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$   
 =  $\frac{1,435568}{1,5}$   
 = 1,5

Distribusi Frekuensi Debt to Equity Ratio

No	Interval		Batas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	3,59	-	5,08	3,59	5,09	4	13%
2	5,09	-	6,58	5,09	6,59	10	32%
3	6,59	-	8,08	6,59	8,09	7	23%
4	8,09	-	9,58	8,09	9,59	4	13%
5	9,59	-	11,08	9,59	11,09	3	10%
6	11,09	-	12,59	11,09	12,60	3	10%
Jumlah					31	100%	

Distribusi Frekuensi Debt to Equity Ratio (X2)



### Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Return Saham	31	46,46	-19,68	26,78	7,5219	2,24587	12,50450	156,362
Return on Asssets	31	17,77	-5,13	12,64	1,4748	,53602	2,98442	8,907
<i>Debt to Equity Ratio</i>	31	8,50	3,59	12,09	6,8513	,41000	2,28281	5,211
Valid N (listwise)	31							

Data diatas menyajikan nilai mean dan standar deviasi dari variabel yang di teliti, hingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan data yang tersaji.

### Output SPSS Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,29326253
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,079
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,621
Asymp. Sig. (2-tailed)		,836

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat diketahui bahwa model yang digunakan dalam uji normalitas memiliki tingkat signifikansi  $> 0.05$  yaitu sebesar 0.836, maka  $H_0$  diterima yang berarti model regresi yang digunakan mempunyai standar error yang normal dalam penelitian.

**Ouput SPSS Linearitas (Anova Table)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham	Between	(Combined)	4685,161	29	161,557	28,283	,148
* Return on	Groups	Linearity	735,889	1	735,889	128,828	,045
Asssets		Deviation from	3949,272	28	141,045	24,692	,158
		Linearity					
	Within Groups		5,712	1	5,712		
	Total		4690,873	30			

Berdasarkan data yang tersaji diatas, diketahui bahwa nilai Linearitas sebesar 0,045. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara *Return Saham*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang linier.

### Ouput SPSS Multikoleniaritas (Coefficients)

Model		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	12,261	7,765		1,579	,126			
	Return on Asssets	1,366	,776	,326	1,759	,090	,848	1,179	
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	-,986	1,015	-,180	-,971	,340	,848	1,179	

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, diketahui nilai VIF dari perputaran modal kerja dan perputaran piutang sebesar 1,179. Nilai VIF  $1,179 < 5$  menandakan bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas diantara variabel bebas dalam penelitian ini.

### Uji Autokorelasi Durbin-Watson

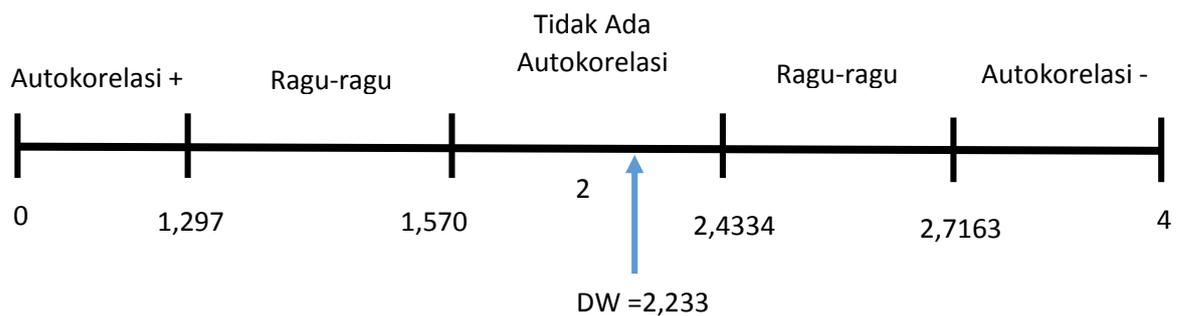
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 <sup>a</sup>	,184	,126	11,68964	2,233

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Asssets

b. Dependent Variable: Return Saham

Nilai DW yang didapat kemudian dibandingkan dengan interpretasi tabel DW untuk mengetahui nilai DW diantara  $dL$  dan  $4-dL$  atau tidak, berikut merupakan interpretasi tabel DW dengan  $n = 31$ .



Berdasarkan tabel DW dengan  $n = 31$  didapat  $dL = 1,297$  dan  $dU = 1,570$ . Sehingga nilai DW dalam penelitian ini sebesar 2,233 berada di daerah tengah yang berarti tidak ada autokorelasi dalam analisis regresi penelitian ini.

## Output SPSS Analisis Regresi

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,261	7,765		1,579	,126		
	Return on Asssets	1,366	,776	,326	1,759	,090	,848	1,179
	Debt to Equity Ratio	-,986	1,015	-,180	-,971	,340	,848	1,179

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 12,261 + 1,366 X_1 - 0,986 X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 12,261 artinya jika ROA dan DER nilainya 0 (tetap), maka *return* saham nilainya 12,261. Nilai koefisien (b1) sebesar 1,366 artinya jika nilai ROA ditingkatkan 1, dengan asumsi bahwa variabel DER tetap, maka *return* saham akan meningkat sebesar 1,366. Koefisien r bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara ROA dan *return* saham yang berarti jika ROA meningkat maka *return* saham juga akan meningkat begitu sebaliknya, jika menurun maka *return* saham akan menurun. Nilai koefisien (b2) sebesar -0,986 artinya jika nilai DER dinaikkan 1, maka *return* akan menurun sebesar 0,986. Koefisien r bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara DER dan *return* saham perusahaan yang jika DER meningkat maka *return* saham akan menurun.

**Output SPSS Uji Korelasi Parsial X1**

Correlations				
Control Variables			Return Saham	Return on Asssets
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Return Saham	Correlation	1,000	,315
		Significance (2-tailed)	.	,090
		Df	0	28
	Return on Asssets	Correlation	,315	1,000
		Significance (2-tailed)	,090	.
		Df	28	0

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui koefisien korelasi antara ROA dengan *return* saham adalah sebesar 0,315 yang berarti bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Tingkat hubungannya berdasarkan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi termasuk kedalam kategori sedang.

### Output SPSS Uji Korelasi Parsial X2

Correlations			Return Saham	Debt to Equity Ratio
Control Variables				
Return on Assets	Return Saham	Correlation	1,000	-,180
		Significance (2-tailed)	.	,340
		Df	0	28
	Debt to Equity Ratio	Correlation	-,180	1,000
		Significance (2-tailed)	,340	.
		Df	28	0

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui koefisien korelasi antara DER terhadap *return* saham adalah sebesar -0,180 yang berarti bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

### Uji Koefien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 <sup>a</sup>	,184	,126	11,68964	2,233

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Asssets

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada tabel IV.8, dapat diketahui bahwa hasil R *Square* menunjukkan angka 0,184 menjelaskan bahwa variabel dependen *return* saham diungkapkan sebanyak 18,4% oleh variabel-variabel dependen: ROA dan DER. Sedangkan 81,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

### Uji Signifikansi Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	864,740	2	432,370	3,557	,045 <sup>a</sup>
	Residual	3826,133	28	136,648		
	Total	4690,873	30			

a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*, Return on Assets

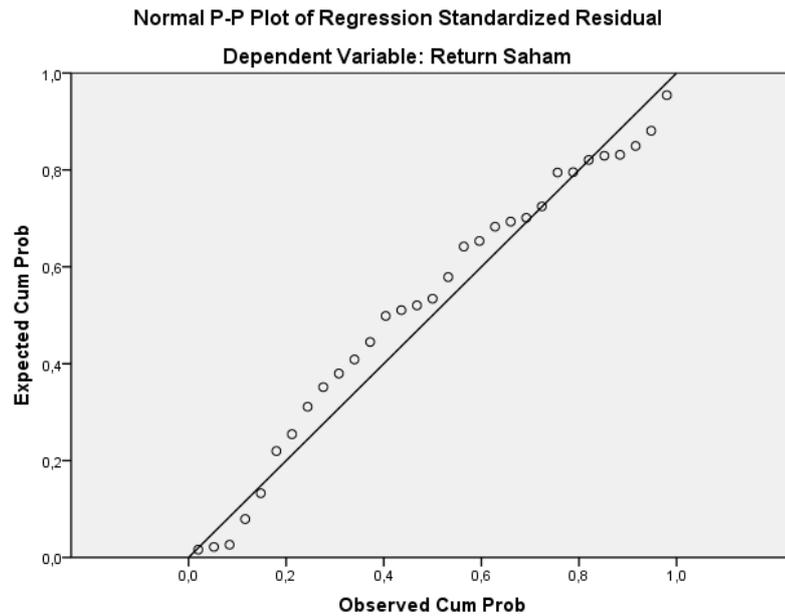
b. Dependent Variable: Return Saham

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

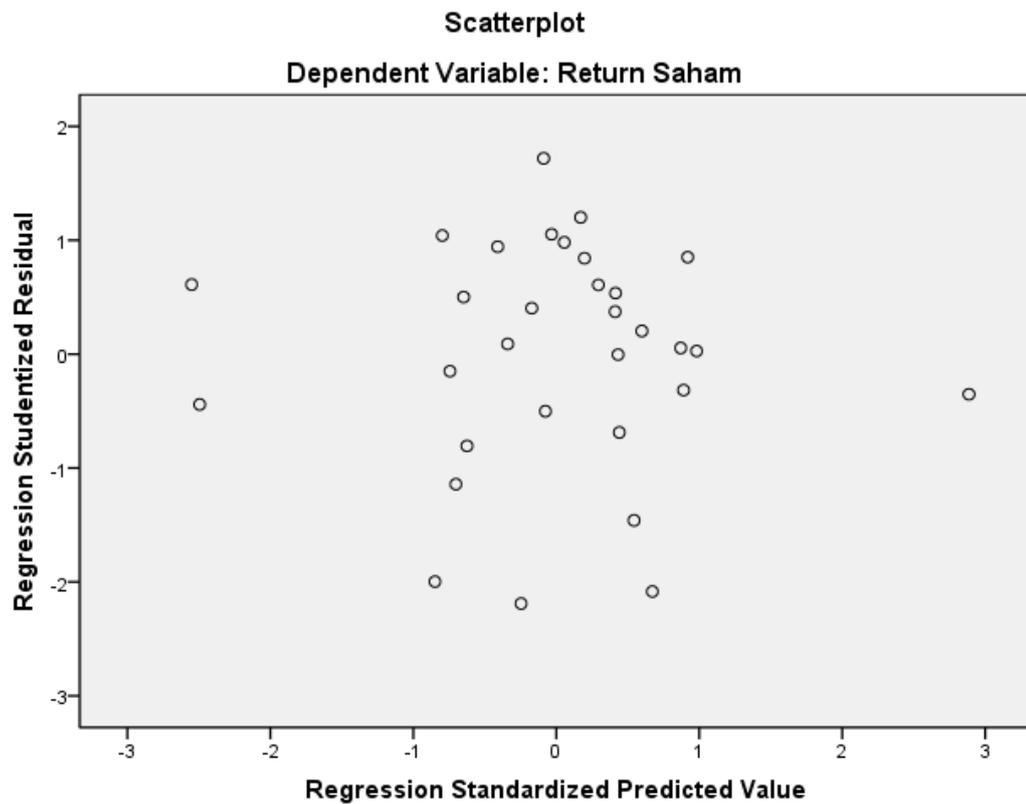
Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa nilai pengujian uji F dalam penelitian ini bernilai 3,557 dengan nilai signifikansi 0,058. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $3,557 > 3.340$ . Di sisi lain dengan nilai signifikansi 0,045 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen: *Return on Assets* ( $X_1$ ), dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), secara bersama-sama atau simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni *return* saham.

**Tabel d (Durbin-Watson)**  
 Pada taraf signifikansi 0,05

n	k' = 1		k' = 2		k' = 3		k' = 4		k' = 5	
	dL	dU								
6	0.610	1.400	-	-	-	-	-	-	-	-
7	0.700	1.356	0.467	1.896	-	-	-	-	-	-
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287	-	-	-	-
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588	-	-
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822
11	0.927	1.324	0.658	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.316	2.645
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.379	2.506
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.026	1.850
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819

**Tabel Uji Normalias P-Plot**

Data yang ditunjukkan oleh gambar diatas. lingkaran-lingkaran datanya masih berada di sekitar garis, keadaan ini dapat diartikan bahwa data yang ada berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan untuk melakukan uji hipotesis lanjutan.

**Hasil Uji Scatterplot**

Berdasarkan gambar uji scatterplot diatas, dapat dilihat bahwa dengan titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka nol atau dibagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam data penelitian.

## RIWAYAT HIDUP



**APRILLIA LUSIANA.** Lahir di Jakarta pada tanggal 29 April 1995. Anak ketiga dari tiga bersaudara, berjenis kelamin perempuan. Bertempat tinggal di Jl. Rambutan No. 55, Rt.13 Rw.07, Susukan, Ciracas, Jakarta Timur.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh dimulai dari jenjang Sekolah Dasar di SDN Ciracas 14 Pagi dan lulus tahun 2007. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 106 Jakarta Timur dan lulus tahun 2010. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 58 Jakarta Timur dan lulus tahun 2013. Penulis juga merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013.

Pengalaman penulis selama perkuliahan secara akademis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pasar Rebo, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Mandalasari, Pandeglang, Banten dan melakukan Program Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 22 Jakarta Timur sebagai guru mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang.